

**ANALISIS KELAYAKAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI EVENT
PADA PT LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN KONSULTASI
NASIONAL MENGGUNAKAN METODE PIECES**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

Dinda Wulandari

11240226

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

JAKARTA

2026

PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Qs. Al-Insyirah:6)

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T, Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak Sugeng Pramuji dan Ibu Toasih yang telah membesarkan aku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, dan selalu memberi yang terbaik untukku serta selalu mendoakan aku untuk meraih kesuksesanku.
2. Kakaku (Nadia salsabil) yang telah menjadi curahan hatiku, yang selalu memberiku semangat untuk meraih apa yang aku impikan selama ini.

Tanpa mereka , aku dan karya ini tidak akan pernah ada



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda wulandari
NIM : 11240226
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknologi Informasi
Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: "Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode PIECES", adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Nusa Mandiri dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 08 Januari 2026

Yang menyatakan,



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

Dinda wulandari

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda wulandari
NIM : 11240226
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknologi Informasi
Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Nusa Mandiri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non- exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode PIECES", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada pihak Universitas Nusa Mandiri berhak menyimpan, mengalih-media atau format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Nusa Mandiri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 08 Januari 2026

Yang menyatakan,



Dinda Wulandari

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama .. : Dinda Wulandari
NIM : 11240226
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Teknologi Informasi
Jenjang . . : Sarjana (SI)
Judul Tugas Akhir : Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event Pada
PT Lembaga Pengembangan Dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode Pieces

Telah dipertahankan pada periode 2025-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Komputer (S.Kom) pada Program Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Nusa Mandiri.

Jakarta, 05 Februari 2026

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Rachman Komarudin, M.Kom.

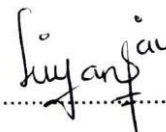


DE W AN PENGUJI

Penguji I : Dr.. Sukmawati Anggraeni Putri M.Kom.



Penguji II : Lilyani Asri Utami, M.Kom.



UNIVERSIT
NUSA MANDIRI

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode PIECES**” adalah hasil karya tulis asli **Dinda Wulandari** dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	: DINDA WULANDARI
Alamat	: Jl. Anyelir / RT 029/RW 013 Haurgeulis Indramayu Jawa Barat
No.Telp	: Hp.0812-9690-6447
E-mail	: 11240226@nusamandiri.ac.id



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Tugas akhir ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana dengan judul **“Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode PIECES”**.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Universitas Nusa Mandiri. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Tugas Akhir ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Nusa Mandiri
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Mandiri
3. Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri
4. Ketua Program Studi Informatika Universitas Nusa Mandiri
5. Bapak Rachman Komarudin, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
6. Bapak/ibu dosen Program Studi Informatika Universitas Nusa Mandiri yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan
7. Staff/karyawan/dosen di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri
8. Staff/karyawan di lingkungan PT.LPKN
10. Orang tua dan kakak tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual
11. Rekan-rekan mahasiswa kelas 11.8A.12

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi parapembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 08 Januari 2026

Penulis





ABSTRAK

Dinda Wulandari (11240226), Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode PIECES

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kelayakan implementasi Sistem Informasi Event berbasis web di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN). Latar belakang penelitian ini terletak pada masalah dalam proses pengelolaan acara yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui Google Form, yang mengakibatkan inefisiensi waktu, kesulitan dalam pencarian data, serta koordinasi yang kurang optimal antara panitia dan peserta. Untuk menangani masalah tersebut, LPKN telah menerapkan sistem informasi event.lpkn.id sebagai solusi digital terintegrasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode PIECES, yang mencakup aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta distribusi kuesioner kepada 10 pengguna aktif sistem. Hasil analisis mengindikasikan bahwa sistem informasi event.lpkn.id mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi di semua aspek PIECES, dengan kategori sangat layak. Sistem ini terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja pengelolaan acara, kualitas informasi, efisiensi biaya dan waktu, pengendalian data, efisiensi operasional, serta kualitas pelayanan kepada peserta. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Event di PT LPKN dinyatakan sangat layak dan efektif dalam mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan acara.

Kata kunci: sistem informasi event, analisis kelayakan, metode PIECES, PT LPKN



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

ABSTRACT

Dinda Wulandari (11240226), *Feasibility Analysis of Event Information System Implementation at PT National Development and Consulting Institute Using the PIECES Method*

This study aims to evaluate the feasibility of implementing a web-based Event Information System at PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN). The background of this study lies in the problems in the event management process that was previously carried out manually through Google Forms, which resulted in time inefficiency, difficulty in data retrieval, and less than optimal coordination between the committee and participants. To address these issues, LPKN has implemented the event.lpkn.id information system as an integrated digital solution. The research method applied is the PIECES method, which covers the aspects of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and distribution of questionnaires to 10 active system users. The results of the analysis indicate that the event.lpkn.id information system received a high level of satisfaction in all PIECES aspects, with a very feasible category. This system has proven effective in improving event management performance, information quality, cost and time efficiency, data control, operational efficiency, and service quality to participants. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the Event Information System at PT LPKN is declared very feasible and effective in supporting operational activities and improving the quality of event management services.

Key words: *event information system, feasibility analysis, PIECES method, PT LPKN*



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL TUGAS AKHIR.....	
PERSEMBAHAN	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	Error! Bookmark not defined.
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR SIMBOL	4
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang Masalah	9
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Ruang Lingkup	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Tinjauan pustaka	14
2.1.1 Sistem informasi	14
2.1.2 Sistem informasi event	15

2.1.3 Analisis kelayakan sistem informasi	16
2.1.4 Metode PIECES	17
2.2 Penelitian Terkait	21
2.3 Tinjauan Organisasi / Objek Penelitian	23
2.3.1 Gambaran umum perusahaan	23
2.3.2 Struktur organisasi	24
2.3.3 Permasalahan yang dihadapi	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tahapan penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1 Profil lembaga pengembangan dan konsultasi Nasional	36
4.1.2 Bidang usaha dan aktivitas utama perusahaan	36
4.1.3 Peran system informasi event dalam mendukung kegiatan perusahaan	37
4.2 Deskripsi Sistem Informasi Event yang berjalan	37
4.2.1 Alur proses pengelolaan event saat ini	38
4.2.2 Teknologi yang Digunakan	43
4.2.3 Evaluasi kondisi system yang berjalan	44
4.3 Analisis kebutuhan system	44
4.4 Perhitungan dan Analisis Kelayakan Menggunakan Metode PIECES	47
4.4.1 Analisis Kinerja (Performance)	47
4.4.2 Analisis Informasi (Information)	48
4.4.3 Analisis Ekonomi (Economy)	48
4.4.4 Analisis Pengendalian (Control)	49
4.4.5 Analisis Efisiensi (Efficiency)	49
4.4.6 Analisis Pelayanan (Service)	50
4.5 Rekapitulasi Hasil Analisis Metode PIECES	50
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.1.1 Kelebihan Penelitian ini:	56

5.1.2 Kekurangan Penelitian ini:	57
5.2 Saran	57
5.2.1. Aspek manajerial (bagi PT LPKN).....	57
5.2.2. Aspek system (pengembangan system event.lpkn.id).....	58
5.2.3. Aspek penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR	62
AKHIR SURAT KETERANGAN	63
RISET LAMPIRAN	64



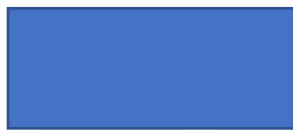
DAFTAR SIMBOL

a. Simbol *Flowchart*



Terminator

Digunakan untuk memulai, mengakhiri atau titik henti dalam sebuah proses atau program.



Process

Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer, biasanya menghasilkan data atau informasi.



Decision

Sebuah tahap pembuatan keputusan; digunakan dalam bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagialternatif cara.



Flowline

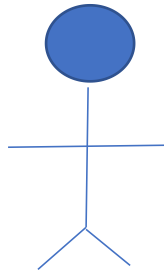
Arah arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah kekanan atau kebawah

b. Simbol *Use Case*



Use Case

Use case menggambarkan fungsionalitas yang disediakan system sebagai unit – unit yang bertukar pesan antar unit dengan actor, yang dinyatakan dengan menggunakan kata kerja



Aktor / Actor

Actor atau Aktor adalah Abstraction dari orang atau sistem yang lain yang mengaktifkan fungsi dari target sistem. Orang atau sistem bisa muncul dalam beberapa peran. Perlu dicatat bahwa aktor berinteraksi dengan Use Case, tetapi tidak memiliki kontrol terhadap use case

Asosiasi / Association

Asosiasi antara aktor dan use case, digambarkan dengan garis tanpa panah yang mengindikasikan siapa atau apa yang meminta interaksi secara langsung dan bukannya mengindikasikan data

Asosiasi / Association

Asosiasi antara aktor dengan use case yang menggunakan panah terbuka untuk mengindikasikan bila actor berinteraksi secara pasif dengan system

Include

Include, merupakan di dalam use case lain (required) atau pemanggilan use case oleh use case contohnya adalah pemanggilan sebuah fungsi program.

Extend

Extend, merupakan perluasan dari use case lain jika kondisi atau syarat terpenuhi



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi PT.LPKN	26
Gambar III. 1 Tahapan Penelitian	34
Gambar IV.5 Diagram Alur Proses Bisnis Pengelolaan Event PT LPKN	42
Gambar IV.7 Use Case Diagram Sistem Informasi Event PT LPKN	46



DAFTAR TABEL

Table II.1 Keterangan Simbol Perhitungan	
Tabel III.1 Interpretasi Skor Skala Likert.....	
Tabel III.2 Uji Validitas Instrumen.....	
Tabel III.3 Uji Reliabilitas Instrumen.....	
Table IV.6 Teknologi yang digunakan dalam pengelolaan event	43
Table IV.8 Hasil Kuesioner Domain Kinerja Sistem Informasi Event	47
Table IV.9 Tabulasi Kuisisioner Domain Information Sistem Informasi Event	48
Table IV.10 Tabulasi Kuisisioner Domain Economics Sistem Informasi Event	48
Table IV.11 Tabulasi Kuisisioner Domain Control Sistem Informasi Event	49
Table IV.12 Tabulasi Kuisisioner Domain Efisiensi Sistem Informasi Event	49
Table IV.13 Tabulasi Kuisisioner Domain Pelayanan Sistem Informasi Event	50
Table IV.14 Rekapitulasi Hasil Analisis Kelayakan dengan Metode PIECES	51



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Tampilan IV.1 Halaman Landing Page Event Sistem event.lpkn.id.....	38
Gambar Tampilan IV.2 Form Pendaftaran Peserta Event	39
Gambar Tampilan IV.3 Antarmuka Dashboard Admin Pengelolaan Event	40
Gambar Tampilan IV.4 Antarmuka Halaman Verifikasi dan Pengelolaan Peserta	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) merupakan suatu institusi yang didirikan pada tahun 2005 dan bergerak dalam bidang pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, training, serta konsultasi. “Sistem informasi telah berkembang cukup pesat dan semakin kompleks untuk membantu manusia dalam mengelola informasi. Aktivitas pengelolaan informasi dalam berbagai bidang telah ditunjang oleh sistem informasi sehingga proses pengelolaan informasi menjadi cepat dan praktis.” [1] LPKN bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi aparatur pemerintah, badan usaha milik negara, serta sektor swasta. Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut, pengelolaan administrasi peserta merupakan aspek yang sangat krusial. Sebelum diterapkannya sistem manajemen event.lpkn.id, seluruh proses administrasi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Google Form, mulai dari pendaftaran peserta, pengumpulan dan pengelompokan data, hingga pencarian data peserta dan data kegiatan serta koordinasi antara panitia dan peserta. Kondisi ini menyebabkan pekerjaan panitia menjadi kurang efisien, karena mereka harus melakukan konfirmasi secara manual setiap dua hari sekali kepada setiap peserta terkait pembayaran, jadwal kegiatan, tautan grup WhatsApp, serta lokasi acara.

“Sistem manual memiliki beberapa kekurangan, di antaranya rawan terjadi kesalahan pencatatan data, keterlambatan dalam pengolahan informasi, serta proses administrasi yang memakan waktu. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas layanan dan kualitas administrasi lembaga.” [2]

Seiring dengan peningkatan jumlah kegiatan dan peserta, metode manual tersebut dianggap kurang efektif dan memerlukan solusi yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu, LPKN mulai mengimplementasikan sistem informasi berbasis web bernama event.lpkn.id untuk mengelola seluruh proses kegiatan secara digital. Melalui sistem ini, peserta yang melakukan registrasi akan secara otomatis menerima informasi melalui pesan WhatsApp mengenai pembayaran, jadwal, tautan grup, serta lokasi kegiatan. Selain itu, panitia dapat dengan mudah melakukan pencarian data peserta maupun data alumni tanpa perlu proses manual. Kehadiran sistem ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mempercepat proses administrasi. Namun demikian, diperlukan analisis kelayakan penerapan sistem informasi tersebut dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) untuk mengevaluasi sejauh mana sistem ini benar-benar efektif dan layak diimplementasikan dalam mendukung kegiatan operasional di LPKN.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) sebagai berikut:

1. Proses administrasi peserta kegiatan seperti pendaftaran, pengumpulan data, dan pengelompokan data peserta sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan Google Form sehingga memerlukan waktu yang lama dan berisiko terjadinya kesalahan data.
2. Koordinasi antara panitia dan peserta kurang efektif karena panitia harus melakukan konfirmasi secara manual setiap dua hari sekali terkait informasi pembayaran, jadwal kegiatan, link grup WhatsApp, serta lokasi event.

3. Pencarian data peserta maupun data peserta alumni sulit dilakukan karena data tersebar di berbagai file dan tidak tersimpan secara terpusat.
4. Proses pengelolaan data kegiatan event belum efisien dan berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi antar panitia maupun kepada peserta.
5. Belum adanya analisis kelayakan secara sistematis terhadap penerapan sistem informasi event.lpkn.id untuk mengetahui sejauh mana sistem ini mampu meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan event serta peningkatan jumlah peserta di LPKN berdasarkan aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service..

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana performa (Performance) sistem informasi event.lpkn.id dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan acara di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN)?
2. Bagaimana kualitas informasi (Information) yang dihasilkan oleh sistem event.lpkn.id dalam mendukung proses administrasi dan pengambilan keputusan oleh panitia?
3. Bagaimana tingkat efisiensi biaya (Economy) yang diperoleh pasca-implementasi sistem event.lpkn.id dibandingkan dengan pendekatan manual sebelumnya?
4. Bagaimana mekanisme pengendalian dan keamanan data (Control) yang diterapkan dalam sistem event.lpkn.id untuk menjamin akurasi dan kerahasiaan informasi peserta?
5. Bagaimana peningkatan efisiensi operasional (Efficiency) panitia dalam pengelolaan data peserta dan acara setelah implementasi sistem event.lpkn.id?

6. Bagaimana tingkat pelayanan (Service) yang dipersepsikan oleh peserta terhadap pemanfaatan sistem event.lpkn.id dalam proses pendaftaran dan penerimaan informasi acara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis performa (Performance) sistem informasi event.lpkn.id dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan acara di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN).
2. Untuk mengevaluasi kualitas informasi (Information) yang dihasilkan oleh sistem event.lpkn.id dalam mendukung proses administrasi, pelaporan, serta pengambilan keputusan oleh panitia penyelenggara.
3. Untuk menilai efisiensi biaya (Economy) yang diperoleh pasca-implementasi sistem event.lpkn.id dibandingkan dengan pendekatan manual sebelumnya.
4. Untuk menganalisis mekanisme pengendalian dan keamanan data (Control) yang diterapkan dalam sistem event.lpkn.id guna menjamin akurasi, kerahasiaan, dan keandalan data peserta.
5. Untuk mengetahui sejauh mana sistem event.lpkn.id dapat meningkatkan efisiensi operasional (Efficiency) panitia dalam pengelolaan data peserta, data acara, dan komunikasi internal.
6. Untuk mengukur tingkat pelayanan (Service) yang dipersepsikan oleh peserta terhadap kemudahan, kecepatan, dan kejelasan informasi yang disediakan melalui sistem event.lpkn.id.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi bidang sistem informasi, khususnya pada aspek analisis kelayakan implementasi sistem informasi berbasis web dalam kegiatan operasional organisasi. Fokus penelitian diarahkan pada sistem informasi event.lpkn.id yang dimanfaatkan oleh PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) dalam proses pengelolaan acara seperti pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan kegiatan lainnya.

Penelitian ini mengkaji perencanaan dan manajemen sistem informasi, pengolahan serta analisis data, serta kelayakan teknologi yang diintegrasikan melalui sistem event.lpkn.id. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) untuk menilai sejauh mana sistem informasi tersebut layak diimplementasikan serta memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi proses administrasi acara di LPKN.

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada analisis kelayakan sistem informasi event.lpkn.id dari perspektif fungsional dan operasional.
2. Penelitian tidak mencakup aspek teknis pengembangan perangkat lunak, seperti desain antarmuka, pemrograman, maupun infrastruktur jaringan.
3. Data yang dianalisis terbatas pada pengelolaan kegiatan event dan administrasi peserta di lingkungan PT LPKN.
4. Evaluasi dilakukan berdasarkan persepsi dan hasil observasi terhadap pengguna sistem, yaitu panitia dan peserta kegiatan.

Dengan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kelayakan implementasi sistem informasi event.lpkn.id dalam mendukung peningkatan performa dan pelayanan di PT LPKN.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Sistem informasi

Sistem informasi merupakan peran yang sangat krusial dalam kemajuan teknologi informasi, yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan manusia dalam pengelolaan data dan informasi secara efektif serta efisien. Sistem ini berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi tugas - tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi, dan terstruktur. Penggunaan sistem informasi yang berbasis pada teknologi komputer dan web memfasilitasi akses informasi tanpa keterbatasan waktu dan tempat, sehingga berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan organisasi dalam penyediaan layanan yang maksimal.

Dalam konteks implementasinya, sistem informasi tidak semata-mata berperan sebagai instrumen pengolahan data, melainkan juga sebagai mekanisme pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi yang dikembangkan secara optimal dapat menggabungkan berbagai alur kerja, mulai dari akuisisi data, penyimpanan, pemrosesan, hingga penyajian informasi kepada pengguna. Kondisi ini menempatkan sistem informasi sebagai elemen strategis yang berkontribusi pada peningkatan performa organisasi serta kualitas pelayanan yang disediakan.

Lebih lanjut, penerapan sistem informasi memerlukan manajemen yang sistematis dan berkelanjutan, meliputi fase perencanaan, implementasi, pemeliharaan, serta penilaian performa sistem. Evaluasi terhadap sistem informasi menjadi imperatif untuk memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi sesuai dengan objektif awal dan mampu memenuhi ekspektasi pengguna secara maksimal.[3]

Merujuk pada beberapa definisi yang telah diuraikan, dapat dipahami bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang menggabungkan berbagai komponen seperti sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur. Semua komponen ini saling bekerja sama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berarti, sehingga mampu mendukung kelancaran kegiatan operasional dan memudahkan proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

2.1.2 Sistem informasi event

Sistem Informasi Event merepresentasikan perkembangan dari sistem informasi yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung administrasi kegiatan atau acara, meliputi seminar, pelatihan, workshop, serta bimbingan teknis. Sistem ini bertanggung jawab atas seluruh proses prosedur administrasi kegiatan, mulai dari registrasi peserta, pengelolaan data, hingga penyampaian informasi terkait pelaksanaan acara. Implementasi sistem informasi berbasis web dalam manajemen event memungkinkan penyampaian informasi secara efisien dan terintegrasi kepada semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Implementasi sistem informasi event bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen kegiatan, khususnya dalam pengelolaan data peserta serta koordinasi antara panitia dan peserta. Melalui sistem yang terkomputerisasi, proses dokumentasi dan akses data menjadi lebih efisien, sekaligus mengurangi potensi kesalahan atau kekeliruan yang umum terjadi pada metode manual. Selain itu, sistem informasi acara memfasilitasi panitia dalam melakukan pemantauan kegiatan secara lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Lebih lanjut, sistem informasi event memfasilitasi peningkatan kualitas layanan kepada peserta melalui kemudahan akses terhadap informasi, respons yang cepat, serta kejelasan dalam penyajian data. Dengan demikian, implementasi sistem

informasi event merupakan solusi yang tepat bagi organisasi yang secara berkala menyelenggarakan kegiatan dan memerlukan pengelolaan administrasi yang akurat, efisien, serta terintegrasi. [3]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi event merupakan sistem informasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan kegiatan atau acara secara terstruktur, mulai dari proses pendaftaran peserta, pengelolaan data kegiatan, hingga penyampaian informasi kepada peserta sehingga kegiatan dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien.

2.1.3 Analisis kelayakan sistem informasi

Analisis kelayakan sistem informasi merupakan tahapan krusial dalam proses pengembangan dan penerapan sistem informasi, yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu sistem pantas diimplementasikan serta memberikan keuntungan bagi organisasi. Kajian kelayakan dilaksanakan guna menilai berbagai dimensi terkait sistem yang akan atau telah diterapkan, sehingga organisasi mampu memahami implikasi, risiko, serta manfaat tambahan yang dihasilkan oleh sistem bersangkutan.

Berdasarkan kajian yang dilakukan, penilaian kelayakan sistem informasi diperlukan untuk menjamin bahwa sistem yang diterapkan tetap sesuai dengan kebutuhan organisasi serta mampu mendukung proses bisnis secara maksimal. Evaluasi kelayakan dilakukan melalui pertimbangan berbagai aspek, termasuk performa sistem, mutu informasi, efisiensi operasional, keamanan, serta keuntungan ekonomi yang diperoleh dari implementasi sistem informasi tersebut.[4]

Dalam lingkup organisasi yang menjalankan aktivitas administrasi dan layanan yang kompleks, penilaian kelayakan sistem informasi berfungsi sebagai instrumen evaluasi yang krusial untuk menentukan tingkat kemampuan sistem dalam

meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan, serta menyediakan layanan yang lebih baik kepada pengguna internal maupun eksternal.

Kesimpulannya, sistem informasi event adalah sistem yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan acara secara terstruktur, meliputi pendaftaran peserta, pengelolaan data kegiatan, dan penyampaian informasi, demi mewujudkan pengelolaan acara yang lebih efektif dan efisien.

2.1.4 Metode PIECES

Metode PIECES merupakan salah satu metode analisis yang diterapkan untuk menilai kelayakan dan efektivitas suatu sistem informasi secara komprehensif. Pendekatan ini mengevaluasi sistem melalui enam dimensi utama, yakni Performa, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi, dan Layanan. Metode PIECES sering digunakan dalam kajian sistem informasi karena kemampuannya untuk mendeteksi permasalahan sistem dari sudut pandang teknis dan operasional secara terstruktur.[4]

1. Performance (kinerja)

Aspek Performa diterapkan untuk mengevaluasi kapasitas sistem informasi dalam melaksanakan proses operasional secara maksimal. Penilaian performa sistem meliputi laju pemrosesan data, durasi respons sistem terhadap produktivitas pengguna, serta stabilitas sistem ketika diakses secara bersamaan oleh sejumlah besar pengguna. Sistem informasi yang unggul dalam performa mampu mengelola data dengan cepat dan stabil tanpa sering mengalami gangguan atau keterlambatan.

Dalam ranah penilaian sistem informasi, performa sistem berperan sebagai indikator krusial karena secara langsung memengaruhi produktivitas pengguna. Sistem dengan performa yang kurang optimal dapat mengganggu alur kerja dan mengurangi efisiensi operasional organisasi. Oleh karena itu,

aspek performa dalam metode PIECES dimanfaatkan untuk menentukan tingkat dukungan sistem terhadap kegiatan pengguna secara efisien dan dapat diandalkan.[4]

2. Information (informasi)

Aspek Informasi menekankan pada mutu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Informasi yang berkualitas harus akurat, relevan, tepat waktu, serta mudah dipahami oleh pengguna. Mutu informasi secara signifikan memengaruhi keberhasilan sistem informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan administrasi.

Penilaian terhadap aspek informasi dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diproses oleh sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jika informasi yang disampaikan tidak akurat atau tidak lengkap, maka sistem informasi tidak mampu memberikan keuntungan maksimal bagi organisasi. Oleh karena itu, metode PIECES menjadikan mutu informasi sebagai salah satu dimensi utama dalam analisis kelayakan sistem informasi. [4]

3. Economy (ekonomi)

Aspek Ekonomi berkaitan dengan penilaian biaya dan manfaat dari implementasi sistem informasi. Evaluasi ekonomi dilakukan untuk menentukan apakah sistem informasi menghasilkan keuntungan yang setara atau lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, termasuk biaya pengembangan, operasional, serta pemeliharaan sistem.

Dalam metode PIECES, aspek ekonomi dimanfaatkan untuk mengevaluasi efisiensi biaya serta nilai ekonomi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Sistem dinyatakan layak secara ekonomi jika mampu mendukung

organisasi dalam mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas, atau memberikan keuntungan tambahan bagi organisasi. Dengan demikian, analisis ekonomi menjadi fondasi krusial dalam proses pengambilan keputusan mengenai keberlangsungan penerapan sistem informasi. [4]

4. Control (pengendalian)

Aspek Kontrol mengevaluasi mekanisme pengendalian dan keamanan yang diterapkan dalam sistem informasi. Pengendalian sistem meliputi perlindungan data, pembatasan hak akses pengguna, serta pencegahan terhadap kesalahan input dan penyalahgunaan sistem. Sistem informasi yang efektif harus mampu menjamin kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data.

Penilaian terhadap aspek kontrol dilakukan untuk memastikan bahwa sistem memiliki prosedur keamanan yang memadai dan mampu melindungi data dari ancaman internal maupun eksternal. Tanpa pengendalian yang optimal, sistem informasi berpotensi menimbulkan risiko kebocoran data dan kesalahan dalam pengelolaan informasi. Oleh karena itu, aspek kontrol berperan sebagai salah satu indikator krusial dalam analisis kelayakan sistem informasi melalui metode PIECES.[4]

5. Efficiency (efisiensi)

Aspek Efisiensi diterapkan untuk menentukan tingkat kemampuan sistem informasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, seperti waktu, tenaga, dan biaya. Sistem yang efisien mampu mengurangi aktivitas manual, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan produktivitas pengguna.

Dalam metode PIECES, efisiensi sistem dievaluasi berdasarkan kapasitasnya untuk menyederhanakan alur kerja dan meminimalkan

pemborosan sumber daya. Sistem informasi yang efisien memfasilitasi pengguna dalam menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan mudah, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap performa organisasi secara keseluruhan. [4]

6. Service (pelayanan)

Aspek Layanan berkaitan dengan mutu pelayanan yang disediakan oleh sistem informasi kepada pengguna. Penilaian layanan meliputi kemudahan dalam penggunaan sistem, kenyamanan antarmuka, keandalan fungsi, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang diterapkan.

Sistem informasi yang unggul dalam mutu pelayanan mampu meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong eksploitasi sistem secara maksimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap aspek layanan dalam metode PIECES bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan sistem informasi dalam menyediakan pelayanan yang sejalan dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna, baik pengguna internal maupun eksternal organisasi. [4]

Dalam penelitian ini, analisis kelayakan sistem informasi menggunakan metode PIECES dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat penilaian responden terhadap sistem informasi yang digunakan.

Perhitungan nilai rata-rata dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian responden pada setiap aspek metode PIECES. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Table II.1 Keterangan Simbol Perhitungan

Simbol	Keterangan
X	Nilai rata-rata
ΣX	Jumlah total skor jawaban responden
N	Jumlah responden

Sumber : Hasil penelitian, 2026

Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi berdasarkan kategori skala Likert.

2.2 Penelitian Terkait

Penelitian terkait berperan sebagai dasar landasan perbandingan serta penguat dalam penyusunan penelitian mengenai analisis kelayakan sistem informasi dengan menggunakan metode PIECES. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Brian Efata Tuflesa dan Johan Jimmy Carter Tambotoh pada tahun 2022, dengan judul “Evaluasi Layanan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode PIECES”, yang diterbitkan dalam Jurnal JUKANTI. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem informasi perpustakaan yang dievaluasi telah memenuhi sebagian besar kriteria PIECES, terutama dalam dimensi Performance, Information, dan Service. Sistem tersebut dinilai mampu meningkatkan efisiensi layanan, akurasi data, tingkat kepuasan pengguna, sehingga kebutuhan pengolahan data harian menjadi lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa metode

PIECES merupakan instrumen yang efektif untuk menilai kualitas layanan sistem informasi berbasis web.[5]

Penelitian kedua dilakukan oleh Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti pada tahun 2021, dengan judul “Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi proses akademik, khususnya dalam dimensi Efficiency dan Control, di mana sistem tersebut dapat meminimalkan terhadap kesalahan input data serta memperkuat keamanan informasi. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan di PT LPKN tentang system yang digunakan yaitu event.lpkn.id, yang juga menitikberatkan pada aspek efisiensi dan keamanan data peserta. [6]

Penelitian ketiga dilakukan oleh R. P. Sari dan M. R. Fadhli dengan judul “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Metode PIECES Framework”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi dengan menggunakan kerangka kerja PIECES yang meliputi aspek Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode PIECES mampu memberikan gambaran mengenai kualitas sistem informasi yang digunakan oleh pengguna, serta dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan sistem informasi. Oleh karena itu, metode PIECES dinilai efektif digunakan sebagai alat analisis dalam mengevaluasi kinerja dan kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi. [7]

Penelitian keempat dilakukan oleh Rosya Rachmania, Ridipurnomo, dan Hafizh Fisabilillah dengan judul “Kepuasan Pengguna Aplikasi GoFood di Kota Bogor:

Evaluasi dengan Framework PIECES”. Penelitian ini menganalisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi GoFood menggunakan metode PIECES yang meliputi aspek Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas terhadap layanan aplikasi GoFood, terutama pada dimensi Efficiency dan Performance, sehingga metode PIECES dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan sistem informasi berbasis aplikasi. [8]

Penelitian kelima dilakukan oleh Muhammad Farhan Alkarim dan Agung Ramadhan (2024) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Pariwisata Indragiri Hilir Berbasis Web (Inhil Nan Molek) dengan Metode PIECES”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi pariwisata berbasis web menggunakan enam dimensi dalam metode PIECES yaitu Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pariwisata tersebut memiliki tingkat kepuasan pengguna yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada dimensi Control dan Efficiency. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode PIECES dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kualitas layanan sistem informasi berbasis web. [9]

2.3 Tinjauan Organisasi / Objek Penelitian

2.3.1 Gambaran umum perusahaan

PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, workshop, training, serta jasa konsultasi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 dengan misi utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia,

khususnya bagi aparaturn pemerintah, badan usaha milik negara (BUMN), serta sektor swasta.

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, PT LPKN secara rutin menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi yang melibatkan peserta dalam jumlah yang signifikan dari berbagai institusi. Setiap program yang dijalankan memerlukan proses administrasi yang terstruktur, mulai dari registrasi peserta, pengelolaan data, penyampaian informasi kegiatan, hingga dokumentasi peserta dan alumni.

Seiring dengan peningkatan intensitas kegiatan dan jumlah peserta yang sangat banyak, PT LPKN memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung operasional, termasuk melalui penerapan sistem informasi event berbasis web yaitu event.lpkn.id. Sistem ini digunakan untuk mendukung pendaftaran peserta, pengelolaan administrasi kegiatan secara digital, penyampaian informasi kegiatan, sehingga proses penyelenggaraan acara kegiatan dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

2.3.2 Struktur organisasi

Dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan, PT LPKN memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa divisi yang saling berkolaborasi. Struktur organisasi ini dirancang untuk menjamin bahwa setiap kegiatan pelatihan, seminar, dan bimbingan teknis dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing divisi.

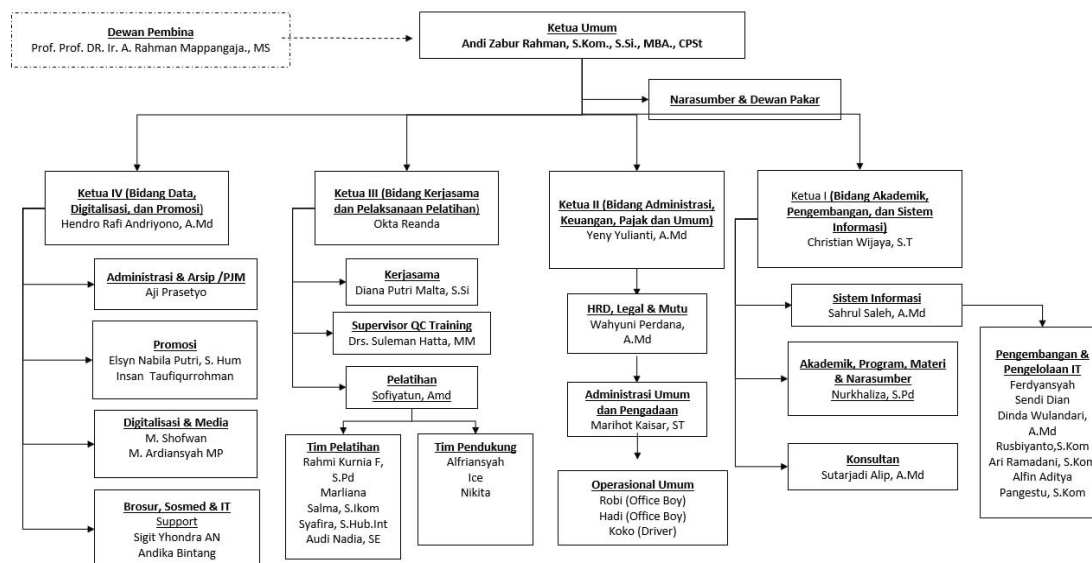
Divisi-divisi yang ada di PT LPKN meliputi divisi Koordinator Event, divisi Akademik, divisi Keuangan, divisi IT Support, divisi Programmer, serta divisi Administrasi dan Umum. Divisi Koordinator Event bertanggung jawab atas perencanaan, manajemen anggaran, koordinasi dengan tim serta peserta, manajemen

lokasi, pemesanan penginapan dan memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dari awal hingga kegiatan selesai, sedangkan divisi Akademik berperan dalam penyusunan materi dan jadwal kegiatan, menghubungi narasumber dan memastikan bahwa narasumber bersedia untuk menjadi pemateri dengan waktu yang sudah ditentukan, serta merancang kurikulum pelatihan. Divisi Keuangan mengelola administrasi pembayaran dan keuangan partisipan, sementara divisi Dukungan TI bertanggung jawab atas pembuatan brosur yang dipublikasikan di situs web serta bahan promosi, penyusunan proposal, spanduk, dan elemen lainnya. dan Divisi Programmer bertugas dalam pembuatan web, pengelolaan serta pemeliharaan sistem informasi yang diterapkan.

Divisi Administrasi dan Umum berperan dalam pengelolaan data partisipan, korespondensi, serta koordinasi administratif antar divisi. Keseluruhan divisi tersebut beroperasi secara terintegrasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kepada partisipan. Oleh karena itu, sistem informasi acara menjadi salah satu komponen krusial dalam menunjang koordinasi dan efektivitas kerja antar divisi di PT LPKN.

Berikut adalah bagan struktur organisasi yang ada di PT.Lembaga Pengembangan dan konsultasi Nasional

**STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN KONSULTASI NASIONAL
TAHUN 2023**



Sumber : Data Internal PT.LPKN, 2025

Gambar Tampilan II. 1 Struktur Organisasi PT.LPKN

2.3.3 Permasalahan yang dihadapi

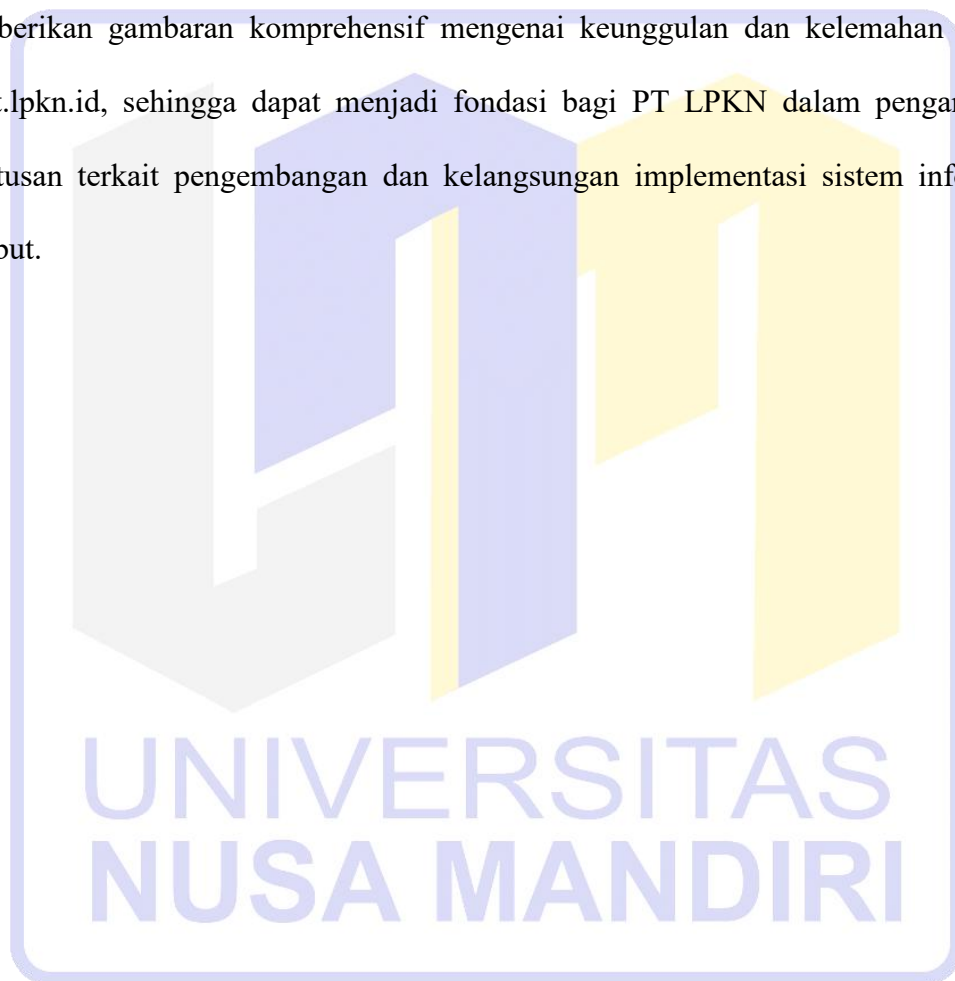
Dalam pelaksanaan aktivitas operasionalnya, PT LPKN menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek pengelolaan administrasi event dan data peserta. Sebelum implementasi sistem informasi event.lpkn.id, proses administrasi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Google Form dan pengelolaan data yang terpisah, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data.

Tantangan lainnya adalah kurang efektifnya koordinasi antara panitia dan peserta, khususnya dalam penyampaian informasi mengenai pembayaran, jadwal kegiatan, tautan grup komunikasi, serta lokasi pelaksanaan acara. Proses konfirmasi yang dilakukan secara manual meningkatkan beban kerja panitia dan berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi.

Selain itu, pencarian data peserta maupun data alumni menjadi kurang efisien karena data tidak tersimpan dalam satu sistem terpusat. Kondisi tersebut menyulitkan

panitia dalam melakukan pemantauan data kegiatan serta penyusunan laporan. Oleh karena itu, meskipun sistem informasi event.lpkn.id telah diterapkan sebagai solusi, diperlukan analisis kelayakan secara sistematis untuk menilai tingkat kemampuan sistem tersebut dalam meningkatkan performa, efisiensi operasional, serta mutu pelayanan di PT LPKN.

Analisis kelayakan dengan menggunakan metode PIECES diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai keunggulan dan kelemahan sistem event.lpkn.id, sehingga dapat menjadi fondasi bagi PT LPKN dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan kelangsungan implementasi sistem informasi tersebut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dirancang secara sistematis guna mengevaluasi kelayakan implementasi Sistem Informasi Event di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) melalui penerapan metode PIECES. Penyusunan tahapan tersebut merujuk pada pendekatan evaluatif sistem informasi yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, terutama penelitian oleh Rianto dan Firasari yang menerapkan metode PIECES dalam analisis kelayakan aplikasi web. [10] Metode PIECES dipilih atas kemampuannya untuk mengidentifikasi masalah serta menilai tingkat kelayakan sistem informasi secara menyeluruh melalui enam dimensi utama, yakni Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service.

Secara keseluruhan, tahapan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup sejumlah langkah utama sebagai berikut.

1. Identifikasi masalah

Tahap awal penelitian adalah mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam Sistem Informasi Event yang diterapkan di PT LPKN. Proses identifikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi operasional sistem, hambatan yang dialami oleh pengguna, serta kebutuhan organisasi terkait sistem informasi event. Tahap ini berfungsi sebagai fondasi untuk menetapkan fokus dan batasan penelitian.

2. Studi pustaka

Dalam tahap ini, dilakukan penelitian terhadap literatur yang relevan, terutama jurnal ilmiah yang mengkaji analisis kelayakan sistem informasi melalui metode PIECES. Kajian pustaka tersebut bertujuan untuk memperoleh dasar metodologis yang mendukung implementasi metode PIECES dalam penelitian ini. [10]

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan guna memperoleh informasi yang akurat serta relevan dengan objektif penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup:

- **Observasi:** Meliputi pengamatan langsung terhadap pemanfaatan serta proses kerja Sistem Informasi Event di PT LPKN.
- **Wawancara:** Merupakan proses dialog interaktif dengan pihak-pihak terkait, seperti pengelola sistem dan pengguna, untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman operasional sistem serta permasalahan yang dihadapi.
- **Dokumentasi:** Melibatkan pengumpulan data pendukung berupa dokumen, laporan, dan arsip yang berkaitan dengan sistem informasi event.
- **Kuesioner :** Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden melalui Google Form. Kuesioner digunakan untuk memperoleh penilaian pengguna terhadap Sistem Informasi Event di PT LPKN berdasarkan aspek metode PIECES yang meliputi Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Jawaban responden diukur menggunakan skala Likert.

Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur dengan Skala Likert melalui lima pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Cukup, Setuju, dan Sangat Setuju. Rata-rata skor yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan ke

dalam kategori Skala Likert di bawah ini untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Event di PT LPKN.

Tabel

III.1

Interval Nilai	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Puas
3,41 – 4,20	Puas
2,61 – 3,40	Cukup Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

Interpretasi Skor Skala Likert

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

- **Penjelasan uji validitas dan reliabilitas** : Sebelum diterapkan dalam penelitian, kuesioner harus diuji untuk memastikan bahwa seluruh item pertanyaan di dalamnya valid dan layak. Pengujian instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.
 - a. Uji validitas bertujuan mengukur sejauh mana ketepatan setiap pertanyaan dalam kuesioner terhadap variabel yang ingin diukur. Kevalidan suatu item diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel III.2 Uji Validitas Instrumen

No	Item Pertanyaan	Aspek PIECES	Keterangan
-----------	------------------------	---------------------	-------------------

1	Sistem merespons dengan cepat saat diakses dan digunakan	Performance	Valid
2	Sistem stabil dan jarang mengalami error atau gangguan teknis	Performance	Valid
3	Sistem mampu menangani banyak pengguna dan data secara bersamaan	Performance	Valid
4	Proses loading halaman dan menu berjalan dengan lancar	Performance	Valid
5	Sistem dapat diandalkan untuk pengelolaan event sehari-hari	Performance	Valid
6	Data yang ditampilkan akurat dan sesuai dengan input	Information	Valid
7	Informasi yang disajikan lengkap dan mudah dipahami	Information	Valid
8	Laporan dan data peserta dapat diakses dengan mudah	Information	Valid
9	Sistem menyediakan informasi yang tepat waktu	Information	Valid
10	Informasi yang dihasilkan mendukung pengambilan keputusan	Information	Valid
11	Sistem membantu mengurangi biaya administrasi	Economy	Valid
12	Sistem menghemat waktu kerja sehingga meningkatkan produktivitas	Economy	Valid
13	Manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya pemeliharaan sistem	Economy	Valid
14	Sistem membantu mengurangi kesalahan yang berpotensi menimbulkan kerugian	Economy	Valid
15	Investasi dalam sistem memberikan nilai tambah bagi perusahaan	Economy	Valid
16	Hak akses pengguna dibatasi sesuai dengan peran atau jabatan	Control	Valid

17	Sistem memiliki mekanisme untuk mencegah kesalahan input data	Control	Valid
18	Data peserta dan keuangan terlindungi dari akses yang tidak sah	Control	Valid
19	Terdapat prosedur backup data untuk mencegah kehilangan informasi	Control	Valid
20	Aktivitas pengguna dapat dilacak atau diaudit jika diperlukan	Control	Valid
21	Sistem mempercepat proses pendaftaran peserta	Efficiency	Valid
22	Pencarian data peserta menjadi lebih cepat dan mudah	Efficiency	Valid
23	Koordinasi antar divisi menjadi lebih efisien	Efficiency	Valid
24	Sistem mengurangi pekerjaan manual yang berulang	Efficiency	Valid
25	Waktu untuk menyelesaikan tugas administrasi menjadi lebih singkat	Efficiency	Valid
26	Antarmuka sistem mudah digunakan dan intuitif	Service	Valid
27	Peserta merasa terbantu dengan notifikasi otomatis (WA/Email)	Service	Valid
28	Sistem meningkatkan kepuasan peserta dalam proses pendaftaran	Service	Valid
29	Layanan kepada peserta menjadi lebih cepat dan responsif	Service	Valid
30	Sistem secara keseluruhan meningkatkan citra perusahaan	Service	Valid

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

- b. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode

Cronbach Alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel III.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Instrumen Kuesioner Metode PIECES	30	0,89	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2026

4. Analisis system berjalan

Tahap ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kondisi Sistem Informasi Event yang saat ini sedang dioperasikan di PT LPKN. Evaluasi dilakukan guna memahami proses bisnis, fungsi sistem, serta kontribusi sistem dalam mendukung aktivitas kegiatan event. Hasil dari evaluasi sistem operasional tersebut dijadikan fondasi untuk melaksanakan penilaian kelayakan sistem informasi.

5. Analisis kelayakan menggunakan metode PIECES

Pada tahap ini, Sistem Informasi Event dievaluasi melalui penerapan metode PIECES, yang didasarkan pada enam dimensi penilaian, yakni:

Performance: Guna mengevaluasi performa sistem terkait kecepatan, keandalan, serta stabilitas.

- a. **Information:** Guna menilai mutu data yang dihasilkan sistem, mencakup akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu.
- b. **Economy:** Guna menilai keuntungan ekonomi serta efisiensi biaya yang diperoleh dari implementasi sistem.

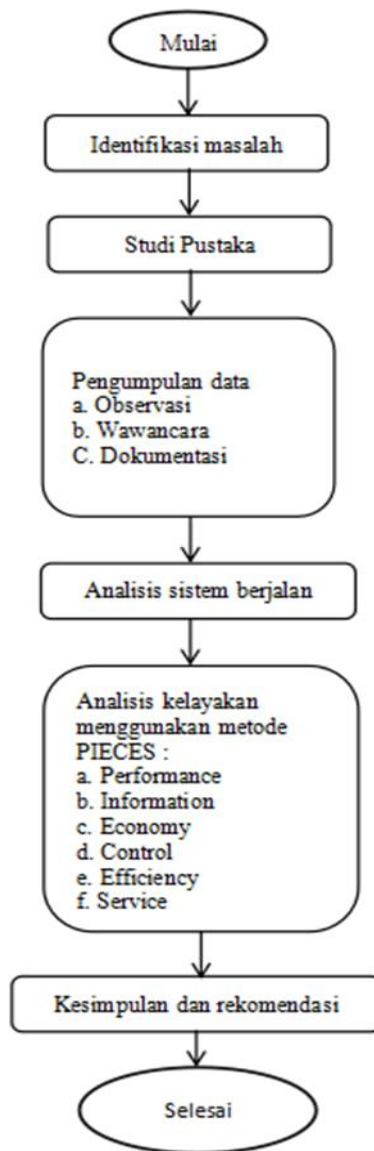
- c. **Control:** Guna menilai aspek pengendalian serta keamanan sistem informasi.
- d. **Efficiency:** Guna menilai tingkat efisiensi sistem dalam mendukung operasi kerja.
- e. **Service:** Guna menilai mutu pelayanan sistem kepada pengguna.

Analisis kelayakan dilakukan melalui pendekatan deskriptif dengan memanfaatkan data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan penentuan tingkat kelayakan Sistem Informasi Event berdasarkan setiap aspek dalam metode PIECES. [10]

6. Kesimpulan dan rekomendasi

Tahap akhir penelitian melibatkan penyusunan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis kelayakan sistem informasi dengan menggunakan metode PIECES. Selain itu, rekomendasi disusun sebagai bahan pertimbangan bagi PT LPKN dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas Sistem Informasi Event, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal di masa mendatang.

Rangkaian tahapan penelitian tersebut diilustrasikan melalui flowchart tahapan penelitian untuk menyediakan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai alur penelitian.



Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2025

Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil lembaga pengembangan dan konsultasi Nasional

PT Lembaga pengembangan dan konsultasi nasional (LPKN) merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2005 dan bergerak di bidang jasa yaitu di bagian pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, workshop, training, serta jasa konsultasi lainnya. LPKN memiliki fokus utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi aparatur sipil negara (ASN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta sector swasta.

4.1.2 Bidang usaha dan aktivitas utama perusahaan

PT LPKN berfokus pada bidang usaha penyelenggaraan berbagai program pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, seminar, bimbingan teknis, dan layanan konsultasi yang dirancang khusus sesuai kebutuhan peserta.

Secara operasional, aktivitas inti perusahaan meliputi serangkaian tahapan: mulai dari perencanaan program, penyusunan jadwal dan materi, koordinasi dengan pemateri atau ahli, pengelolaan keikutsertaan peserta, penanganan administrasi keuangan, hingga penyebaran informasi terkait kegiatan.

Seiring bertumbuhnya skala operasi baik dari segi jumlah kegiatan maupun peserta, proses administrasi dan manajemen acara menjadi semakin kompleks. Metode pengelolaan manual yang selama ini digunakan mulai menunjukkan keterbatasan, seperti kurang efisien, rentan terhadap keterlambatan penyampaian informasi, serta potensi kesalahan dalam pengolahan data.

Menyikapi tantangan tersebut, PT LPKN mengambil langkah strategis dengan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web. Hal ini dilakukan untuk

menciptakan tata kelola yang lebih terintegrasi, akurat, dan efisien dalam mendukung seluruh aktivitas utama perusahaan.

4.1.3 Peran system informasi event dalam mendukung kegiatan perusahaan

Sebagai langkah transformasi digital, PT LPKN mengadopsi sistem informasi berbasis web, yaitu event.lpkn.id, untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan seluruh tata kelola administrasi kegiatan. Sistem ini berperan sebagai platform utama yang mendukung beberapa fungsi krusial, mulai dari pendaftaran peserta secara online, penyimpanan terpusat untuk data peserta dan event, hingga distribusi informasi acara secara menyeluruh seperti jadwal, petunjuk pembayaran, tautan grup diskusi, dan detail lokasi.

Lebih dari sekadar pengelolaan data, sistem ini memberikan manfaat operasional yang signifikan bagi tim panitia. Proses pencarian data peserta maupun alumni menjadi lebih cepat, ketergantungan pada pekerjaan manual berkurang, serta akurasi dan keandalan informasi dapat ditingkatkan. Keunggulan lain terletak pada integrasi sistem dengan platform komunikasi seperti WhatsApp, yang memungkinkan pengiriman pemberitahuan dan informasi penting kepada peserta secara otomatis dan tepat waktu.

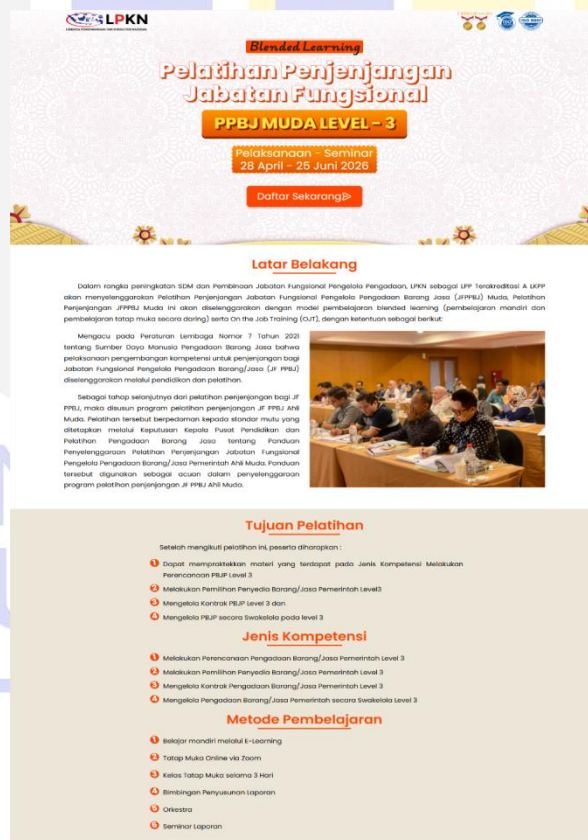
Melalui implementasi event.lpkn.id, PT LPKN berharap dapat mencapai peningkatan efisiensi operasional, harmonisasi koordinasi antar divisi, serta peningkatan kualitas layanan kepada peserta. Oleh karena itu, sistem ini menjadi objek evaluasi yang penting. Analisis terhadap tingkat kelayakannya dilakukan dengan metode PIECES untuk mengukur sejauh mana sistem telah memenuhi kebutuhan organisasi dari berbagai aspek, yaitu kinerja, kualitas informasi, dampak ekonomi, sistem pengendalian, efisiensi proses, dan kualitas pelayanan.

4.2 Deskripsi Sistem Informasi Event yang berjalan

4.2.1 Alur proses pengelolaan event saat ini

Untuk mendukung pengelolaan kegiatan, PT LPKN saat ini telah menggunakan Sistem Informasi Event berbasis web yang dapat diakses melalui event.lpkn.id. Sistem ini dirancang untuk menangani seluruh tahap penyelenggaraan acara, mulai dari pembuatan landing page khusus yang berisi formulir pendaftaran peserta. Setelah mendaftar, peserta akan secara otomatis menerima berbagai informasi penting terkait pelaksanaan event, seperti jadwal, lokasi, tautan grup WhatsApp (WAG), biaya, petunjuk pembayaran, serta detail lain yang diperlukan.

Secara umum, alur proses pengelolaan event yang sedang berjalan dapat diuraikan sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar Tampilan IV.1 Halaman Landing Page Event Sistem event.lpkn.id

Daftarkan Diri Anda Sekarang



Blended Learning
Pelatihan Penjenjangan Jabatan Fungsional PPBJ MUDA LEVEL-3

Tahap Pelaksanaan

A Batas Pengumpulan berkas Jabung Muda : **31 Maret 2026**

B Penetapan Peserta : **08 April 2026**

C Pra Pelatihan : **15 - 27 April 2026**

D E- Learning : **28 April - 25 Mei 2026**

E Tatap Muka Offline : **29 - 30 Mei 2026**

F Orkestra : **17 - 18 Juni 2026**

G Seminar Laporan : **24 - 25 Juni 2026**

Harga Tanpa Menggasp : **Rp. 11.250.000**
 Harga Dengan Menggasp (TRIM) : **Rp. 12.250.000**
 Harga Dengan Menggasp (SINGGL) : **Rp. 13.250.000**

Hotel The Tivoli Heritage
Jalan Kuningan Barasari No. 1
Jakarta

Penitia : 0813 1888 6103
0811 1242 824 / 0811 1326 000 (WA Only)

Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN)

Harga Promo
Rp. 11.250.000,-

Pilih Biaya Pelatihan

Pilih

Email Nama Lengkap Serta Gelar

Nomor Induk Kependudukan

Tempat Lahir Tanggal Lahir

No.Handphone Instansi

Unit Organisasi

Alamat lengkap (pengiriman sertifikat jika lulus)

Pilih kelcut sertaaan Peserta

Daftar

Cek Referal Anda

Penyelenggara Kegiatan

Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN), adalah lembaga Pendidikan dan Pelatihan, dan telah berkiprah sejak 2006, saat ini LPKN telah tersertifikasi ISO manajemen mutu ISO 9001:2015 serta ISO Pendidikan 2001:2018, tahun 2020 dan 2021 juga mendapatkan 2 rekor MURI, sebagai penyelenggaraan pelatihan terbanyak se Indonesia. LPKN telah Terakreditasi A Oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP) – RI dan telah dipercaya oleh puluhan ribu instansi Pemerintah serta BUMN, dan juga telah menghasilkan alumni lebih dari 3.000.000 orang, yang tersebar di seluruh Indonesia, berbagai materi Pelatihan termasuk Pelatihan Kompetensi dari BNSP, Kemenaker, LKPP, dan berbagai pelatihan kompetensi lainnya. Dengan komitmen yang kuat, menjadikan LPKN sebagai Lembaga Pendidikan terpercaya dan terus berupaya menghasilkan alumni yang berkualitas dan kompeten, serta mengedepankan kualitas pelayanan dalam setiap penyelenggaraan pelatihan.

Kunjungi Juga Website www.LPKN.id
 Sofy : 08131888103
 Irma : 0811242824
 Wa Center : 0811326000

Pangunjung Online : 1
Pangunjung Hari Ini : 8
Total Pangunjung : 51

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar Tampilan IV.2 Form Pendaftaran Peserta Event

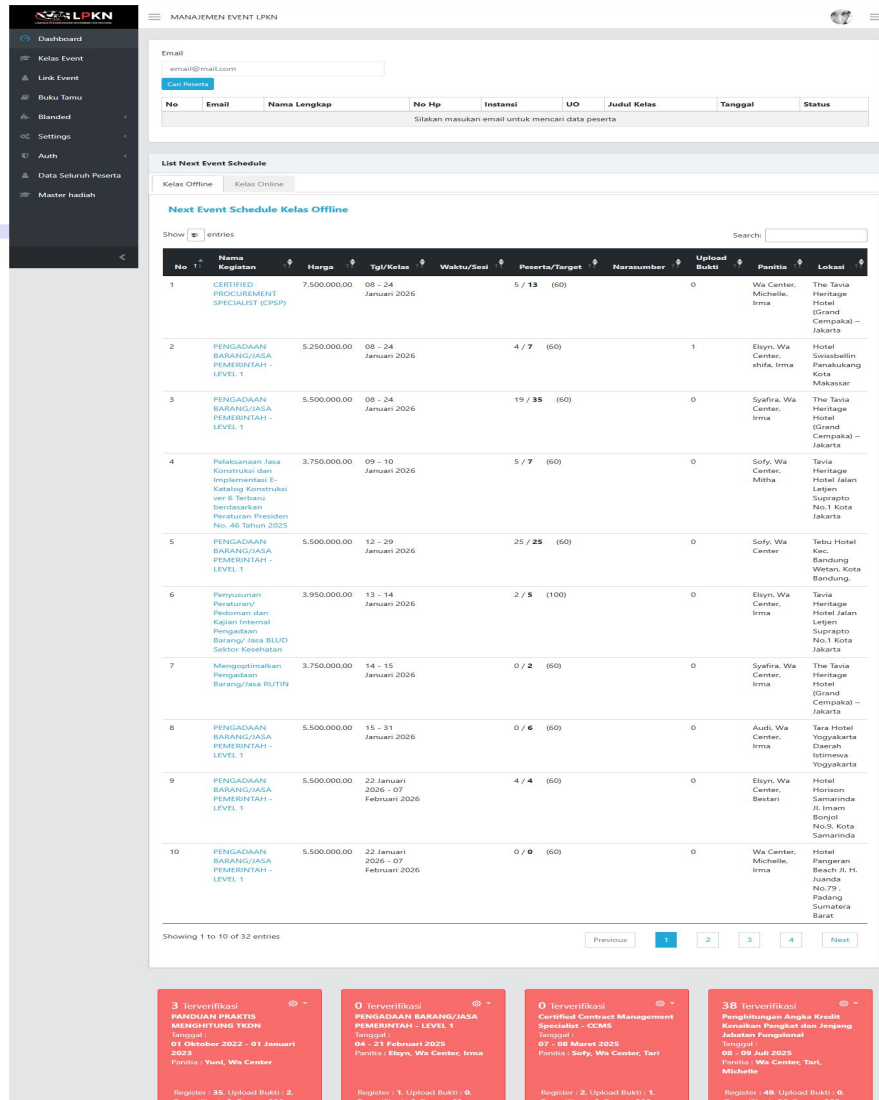
1. Perencanaan & Penjadwalan (oleh Tim Akademik)

- Tim Akademik menentukan jadwal, tema, materi, dan kebutuhan teknis untuk suatu event berdasarkan kalender pelatihan atau permintaan khusus.
- Spesifikasi event ini kemudian diserahkan sebagai permintaan resmi kepada Tim Teknis (Programmer) untuk dibuatkan di sistem.

2. Implementasi Teknis (oleh Tim Programmer)

- Berdasarkan permintaan dari Tim Akademik, Programmer membuat event baru di dalam sistem event.lpkn.id dan mengonfigurasinya sesuai spesifikasi.

- Programmer kemudian mempublikasikan (up/live) form pendaftaran online yang terintegrasi dengan sistem, sehingga landing page event dapat diakses oleh calon peserta.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar Tampilan IV.3 Antarmuka Dashboard Admin Pengelolaan Event

3.Publikasi & Promosi (oleh Panitia/Divisi Data)

- Setelah landing page dan form pendaftaran aktif, Panitia atau Divisi Data mengambil alih untuk melakukan broadcast dan promosi.

- Tim ini menyebarkan tautan pendaftaran (link) melalui berbagai saluran komunikasi seperti email blast, media sosial, website perusahaan, atau jaringan internal kepada calon peserta yang relevan.

4. Pendaftaran & Pengumpulan Data

- Calon peserta mengakses link yang disebar, mengisi, dan mengirimkan formulir pendaftaran secara online.

- Semua data pendaftar otomatis terkumpul dan tersimpan terpusat di dalam sistem event.lpkn.id.

5. Verifikasi & Pengelolaan Peserta (oleh Panitia)

- Panitia melakukan verifikasi, memantau pembayaran, mengonfirmasi keikutsertaan, dan mengelola komunikasi lanjutan dengan peserta melalui fitur dalam sistem.

The screenshot displays the 'MANAJEMEN EVENT LPKN' dashboard. The main content area is titled 'PEDOMAN DAN TATACARA PELAKSANAAN PEMILIHAN PENYEDIA/Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah TA 2022'. Below this, there are navigation tabs: 'Dashboard', 'Belum Membayar', 'Upload Bukti', 'Terverifikasi', 'Afiliasi', and 'Import Data Peserta'. The 'Terverifikasi' tab is active, showing a table of participants. The table has columns for 'No', 'Nama Lengkap', 'Kode Unik', 'No Hp', 'Email', 'Biaya', 'Bukti', 'Status Pembayaran', 'Lulus', and 'Action'. The 'Status Pembayaran' column shows 'Batal' for all listed participants. The 'Action' column contains icons for viewing details, editing, and deleting.

No	Nama Lengkap	Kode Unik	No Hp	Email	Biaya	Bukti	Status Pembayaran	Lulus	Action
1	Farida Evana S.Farm..Apt	99	08125132555	faridaevana@gmail.com	850,099		Batal	<input type="checkbox"/>	
2	dr. Rath Kartika Suryani, M.Kes	98	081803423930	rathkartika_09@yahoo.com	850,098	-	Batal	<input type="checkbox"/>	
3	Randi	97	085272335724	rhutyrandi1992@gmail.com	850,097	-	Batal	<input type="checkbox"/>	
4	Devie Apriyanti	96	085377230723	devieafriyanti@gmail.com	850,096	-	Batal	<input type="checkbox"/>	
5	Ratih Suryani	95	081929290029	ratih@poltekkespalembang.ac.id	850,095	-	Batal	<input type="checkbox"/>	
6	MOCHAMAD NUR	93	082323393130	mochamadnur86@gmail.com	850,093		Batal	<input type="checkbox"/>	
7	Thomas Charly	92	081296237388	thomascharly91@gmail.com	850,092	-	Batal	<input type="checkbox"/>	
8	JOHANIS BATBUAL S.PI	91	082199275247	hanybatbual@gmail.com	850,091		Batal	<input type="checkbox"/>	
9	Dwi Agus Setia Budi	90	081280217886	agu5fets@gmail.com	850,090		Batal	<input type="checkbox"/>	
10	Heru Topo Susilo.Amd.Farm	89	085246167174	heru.t.susilo74@gmail.com	850,089		Batal	<input type="checkbox"/>	

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

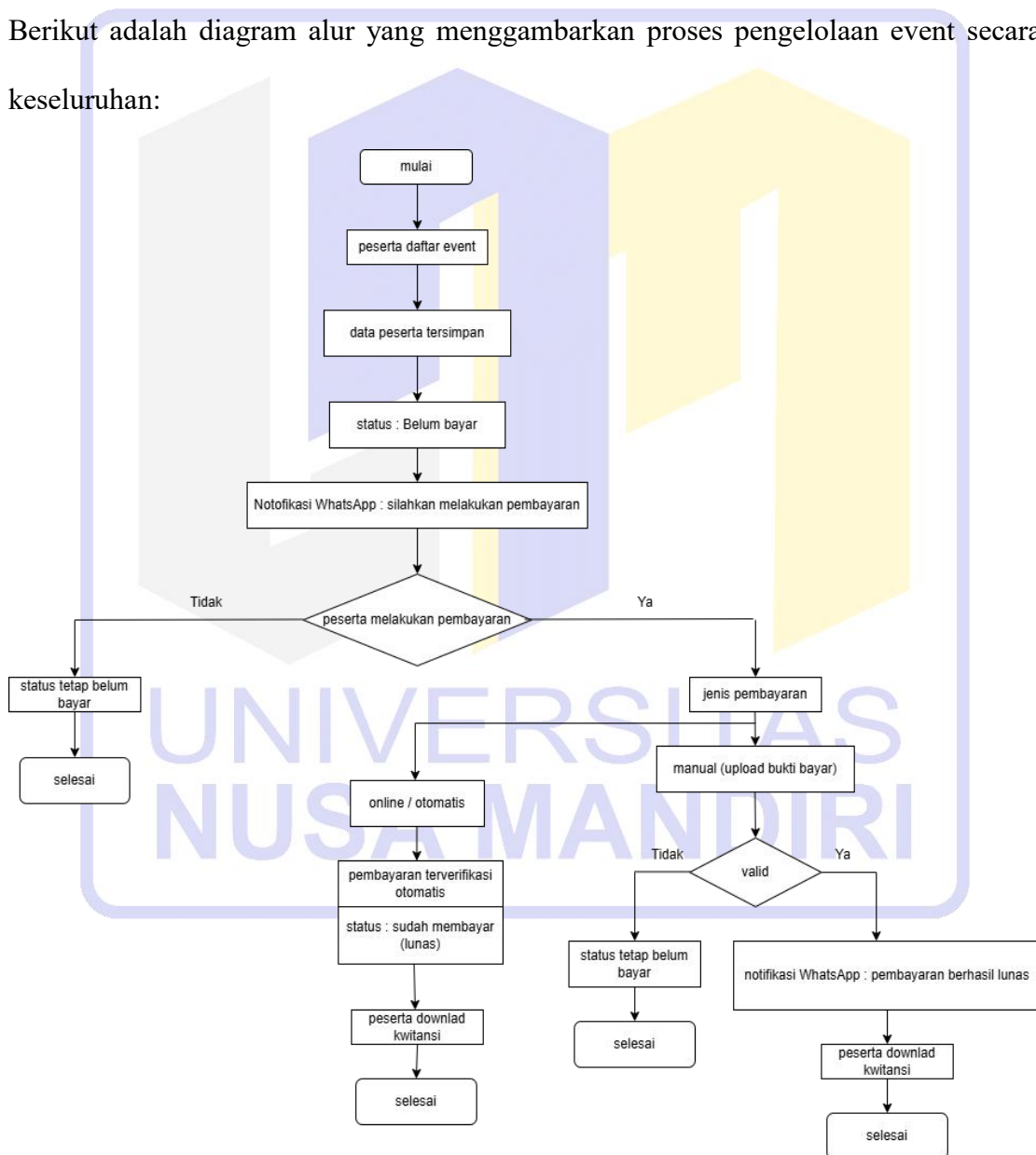
Gambar Tampilan IV.4 Antarmuka Halaman Verifikasi dan Pengelolaan Peserta

6. Pelaksanaan hingga Pasca-Event

- Panitia menggunakan sistem untuk administrasi hari-H (seperti check-in) dan distribusi materi.
- Setelah event, sistem digunakan untuk pengiriman sertifikat, survei kepuasan, dan penyusunan laporan evaluasi.

Visualisasi Alur Proses:

Berikut adalah diagram alur yang menggambarkan proses pengelolaan event secara keseluruhan:



Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2025

Gambar IV.5 Diagram Alur Proses Bisnis Pengelolaan Event PT LPKN

4.2.2 Teknologi yang Digunakan

Saat ini, PT LPKN telah sepenuhnya beralih ke sistem yang otomatis dan berbasis web dengan menggunakan platform event.lpkn.id. Sistem ini menggantikan metode manual sebelumnya yang masih mengandalkan Google Form dan pengelolaan data yang tersebar.

Berikut teknologi yang digunakan dalam setiap tahapan:

Table IV.6 Teknologi yang digunakan dalam pengelolaan event

No	Tahapan Proses	Metode Manual	Metode Saat Ini	Tingkat Otomasi	Keterangan
1	Perencanaan & Penjadwalan	Diskusi WhatsApp, penjadwalan Excel	Diskusi WhatsApp, jadwal Excel, permintaan ke Programmer	Manual	Proses perencanaan belum terdigitalisasi
2	Pembuatan Event di Sistem	Buat Google Form secara manual	Programmer konfigurasi dan upload event di event.lpkn.id	Otomatis (oleh programmer)	Bergantung pada ketersediaan programmer
3	Promosi & Publikasi	Sebar info satu per satu via WA/email	Panitia sebar link otomatis dari sistem	Otomatis	Link sudah tergenerate otomatis oleh sistem
4	Pendaftaran Peserta	Isi Google Form, data tersebar	Form online terintegrasi, data masuk database terpusat	Otomatis Penuh	Tidak perlu input manual oleh panitia
5	Verifikasi & Kelola Peserta	Cek bukti bayar manual, konfirmasi satu per satu	Verifikasi manual oleh panitia, notifikasi WA otomatis	Otomatis dengan verifikasi manual	Keputusan verifikasi masih manual
6	Pelaksanaan Acara	Daftar hadir kertas	Data peserta terpusat, daftar hadir masih kertas	Semi Otomatis	Data tersedia digital, eksekusi masih manual
7	Pasca-Event & Sertifikasi	Sertifikat cetak manual, arsip tersebar	Sertifikat bisa digital/cetak, data terpusat	Otomatis (data terpusat)	Sistem mendukung berbagai format sertifikat

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, PT LPKN telah sepenuhnya beralih ke sistem digital yang terpadu dan terotomasi. Sistem event.lpkn.id berfungsi sebagai platform utama yang mendukung seluruh siklus pengelolaan event. Selanjutnya, analisis dengan metode PIECES akan dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem ini sudah memenuhi kebutuhan perusahaan dari aspek kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan kualitas layanan.

4.2.3 Evaluasi kondisi system yang berjalan

Bagian ini menjelaskan kondisi faktual sistem event.lpkn.id setelah diimplementasikan, sebagai dasar untuk analisis kelayakan dengan metode PIECES.

Kondisi Operasional Sistem Saat Ini:

1. Kolaborasi Tiga Pihak dalam Satu Platform

Sistem berjalan dengan melibatkan Tim Akademik sebagai perencana, Programmer sebagai pengelola teknis, dan Panitia sebagai operator. Platform event.lpkn.id berfungsi sebagai penghubung yang memfasilitasi alur kerja dari perencanaan hingga pelaporan.

2. Proses Hybrid: Otomatisasi dengan Kontrol Manual

Sistem telah mengotomatisasi proses inti seperti pendaftaran online dan notifikasi. Namun, pada titik-titik kritis seperti persetujuan keikutsertaan peserta, tetap melibatkan validasi manual oleh panitia untuk memastikan akurasi.

3. Fungsi Sistem sebagai Platform Operasional Utama

Sistem berperan sebagai database terpusat dan alat operasional harian yang andal.

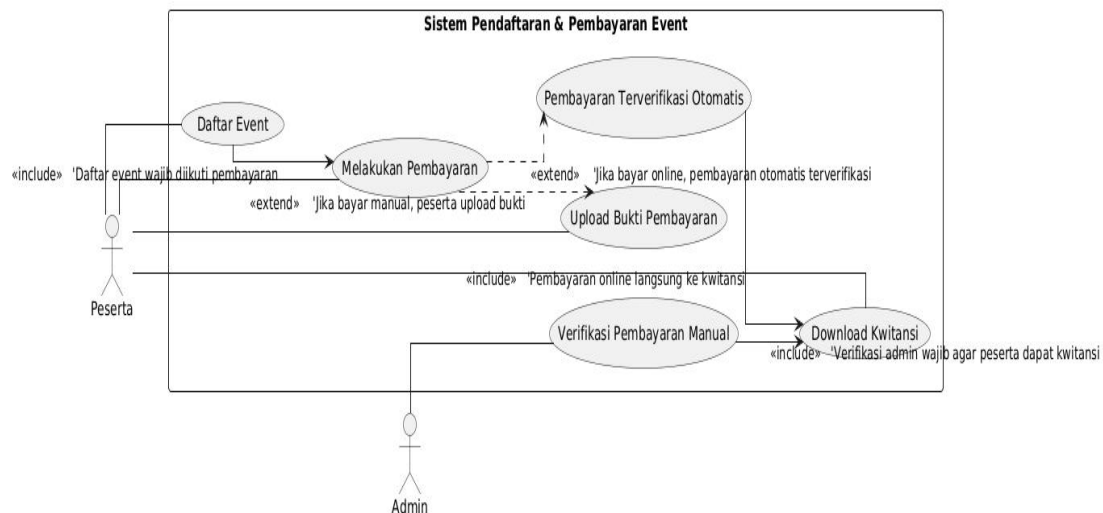
4.3 Analisis kebutuhan system

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengidentifikasi siapa pengguna sistem dan data apa yang perlu dikelola dalam Sistem Informasi Event event.lpkn.id.

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan struktur organisasi PT LPKN, pengguna sistem event.lpkn.id terbagi menjadi empat peran utama:

- a. Tim Akademik adalah divisi yang bertanggung jawab merencanakan dan menentukan spesifikasi event seperti tema, jadwal, materi, dan target peserta. Tim ini mengajukan permintaan pembuatan event ke sistem.
- b. Programmer/Teknisi adalah staf IT yang bertugas mengkonfigurasi, mempublikasikan, dan memelihara sistem. Mereka memiliki akses penuh untuk membuat event baru, mengatur template, dan melakukan troubleshooting teknis.
- c. Panitia/Divisi Data adalah operator yang mengelola event sehari-hari. Mereka bertanggung jawab memverifikasi peserta, memantau pembayaran, mengirim komunikasi, dan mengelola data peserta melalui dashboard admin.
- d. Peserta adalah calon atau peserta event yang mengakses sistem melalui landing page untuk mendaftar, menerima informasi, dan mengakses materi/sertifikat. Peserta hanya memiliki akses terbatas ke data dan fitur yang relevan bagi mereka.



Sumber : Hasil olahan Peneliti, 2025

Gambar IV.7 Use Case Diagram Sistem Informasi Event PT LPKN

2. Analisis Kebutuhan Data

Sistem event.lpkn.id mengelola beberapa jenis data utama untuk mendukung operasional pengelolaan event:

- a. Data Pengguna, sistem memiliki empat jenis pengguna dengan hak akses berbeda: Tim Akademik, Programmer, Panitia, dan Peserta. Setiap pengguna memiliki username, password, dan profil sesuai perannya.
- b. Data Event, berisi informasi lengkap tentang kegiatan seperti judul event, deskripsi, tanggal pelaksanaan, lokasi, biaya pendaftaran, kuota peserta, narasumber, dan materi pelatihan.
- c. Data Peserta, mencakup informasi registrasi peserta meliputi nama lengkap, instansi/lembaga, jabatan, kontak (email/telepon), dan status keikutsertaan (pending/terverifikasi/terkonfirmasi).
- d. Data Pembayaran, mencatat transaksi keuangan peserta termasuk metode pembayaran, jumlah, status (lunas/belum), bukti transfer, dan tanggal konfirmasi.

- e. Data Evaluasi, berisi hasil survei kepuasan peserta, feedback, dan sertifikat keikutsertaan yang dapat diakses setelah event selesai.

4.4 Perhitungan dan Analisis Kelayakan Menggunakan Metode PIECES

Analisis kelayakan sistem informasi event yang berjalan di PT LPKN dilakukan dengan menggunakan kerangka evaluasi PIECES. Metode ini mengukur kelayakan sistem dari enam aspek utama: kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Hasil analisis pada setiap dimensi disajikan sebagai berikut.

4.4.1 Analisis Kinerja (Performance)

Evaluasi pada aspek kinerja bertujuan untuk mengukur kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan operasional pengelolaan acara, khususnya terkait kapasitas, kecepatan respons, dan ketepatan waktu penyelesaian tugas. Untuk memperoleh penilaian yang objektif, dilakukan penyebaran kuesioner kepada 10 pengguna aktif sistem yang meliputi staf panitia, administrator, dan peserta kegiatan.

Table IV.8 Hasil Kuesioner Domain Kinerja Sistem Informasi Event

Pilihan jawaban	SP	P	CP	TP	STS
skor	5	4	3	2	1
Jumlah responden	4	5	1	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Perhitungan rata – rata tingkat kepuasan :

$$Rk = \frac{(5 \times 4) + (4 \times 5) + (3 \times 1) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{10}$$

10

$$Rk = \frac{20 + 20 + 3 + 0 + 0}{10} = \frac{43}{10} = 4.30$$

10

10

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,30. Jika mengacu pada kriteria interpretasi skor maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja sistem berada pada kategori SANGAT PUAS.

4.4.2 Analisis Informasi (Information)

Table IV.9 Tabulasi Kuisisioner Domain Information Sistem Informasi Event

Pilihan jawaban	SP	P	CP	TP	STS
skor	5	4	3	2	1
Jumlah responden	5	4	1	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Perhitungan Rata-rata Tingkat Kepuasan:

$$Rk = \frac{(5 \times 5) + (4 \times 4) + (3 \times 1) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{10}$$

10

$$Rk = \frac{25 + 16 + 3 + 0 + 0}{10} = \frac{44}{10} = 4.40$$

10

10

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,40. Berdasarkan kriteria interpretasi skor maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi yang disajikan sistem berada pada kategori SANGAT PUAS.

4.4.3 Analisis Ekonomi (Economy)

Table IV.10 Tabulasi Kuisisioner Domain Economics Sistem Informasi Event

Pilihan jawaban	SP	P	CP	TP	STS
skor	5	4	3	2	1
Jumlah responden	3	6	1	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Perhitungan rata – rata tingkat kepuasan :

$$Rk = \frac{(5 \times 3) + (4 \times 6) + (3 \times 1) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{10}$$

10

$$Rk = \frac{15 + 24 + 3 + 0 + 0}{10} = \frac{42}{10} = 4.20$$

10

10

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,20. Berdasarkan kriteria interpretasi skor maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek ekonomi sistem berada pada kategori PUAS.

4.4.4 Analisis Pengendalian (Control)

Table IV.11 Tabulasi Kuisisioner Domain Control Sistem Informasi Event

Pilihan jawaban	SP	P	CP	TP	STS
skor	5	4	3	2	1
Jumlah responden	4	4	2	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Perhitungan rata – rata tingkat kepuasan :

$$Rk = \frac{(5 \times 4) + (4 \times 4) + (3 \times 2) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{10}$$

10

$$Rk = \frac{20 + 16 + 6 + 0 + 0}{10} = \frac{42}{10} = 4.20$$

10

10

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,20. Berdasarkan kriteria interpretasi skor maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek pengendalian sistem berada pada kategori PUAS.

4.4.5 Analisis Efisiensi (Efficiency)

Table IV.12 Tabulasi Kuisisioner Domain Efisiensi Sistem Informasi Event

Pilihan jawaban	SP	P	CP	TP	STS
skor	5	4	3	2	1
Jumlah responden	6	3	1	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Perhitungan rata – rata tingkat kepuasan :

$$Rk = \frac{(5 \times 6) + (4 \times 3) + (3 \times 1) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{10}$$

10

$$Rk = \frac{30 + 12 + 3 + 0 + 0}{10} = \frac{45}{10} = 4.50$$

10

10

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,50. Berdasarkan kriteria interpretasi skor maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek efisiensi sistem berada pada kategori SANGAT PUAS.

4.4.6 Analisis Pelayanan (Service)

Table IV.13 Tabulasi Kuisisioner Domain Pelayanan Sistem Informasi Event

Pilihan jawaban	SP	P	CP	TP	STS
skor	5	4	3	2	1
Jumlah responden	5	4	1	0	0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Perhitungan rata – rata tingkat kepuasan :

$$Rk = \frac{(5 \times 5) + (4 \times 4) + (3 \times 1) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{10}$$

10

$$Rk = \frac{25 + 16 + 3 + 0 + 0}{10} = \frac{44}{10} = 4.40$$

10

10

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,40. Berdasarkan kriteria interpretasi skor maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek pelayanan sistem berada pada kategori SANGAT PUAS.

4.5 Rekapitulasi Hasil Analisis Metode PIECES

Analisis enam aspek PIECES terhadap sistem event.lpkn.id menunjukkan hasil yang sangat positif. Berikut rekapitulasi keseluruhannya:

Table IV.14 Rekapitulasi Hasil Analisis Kelayakan dengan Metode PIECES

No	Aspek	Hasil	Ringkasan Temuan
1	Kinerja	Sangat layak	Sistem berjalan stabil dan lancar. Dashboard menampilkan data real-time (peserta, jadwal, status) dengan baik.
2	Informasi	Sangat layak	Informasi terpusat, lengkap, dan terstruktur. Mendukung distribusi info terkelola via email dan WhatsApp
3	Ekonomi	Sangat layak	Menghemat biaya operasional (admin, material). Manfaat produktivitas & citra perusahaan jauh lebih besar dari biaya pemeliharaan.
4	Pengendalian	Sangat layak	Tampilan sistem memudahkan pengawasan kerja. Dengan tugas dan status yang jelas, setiap orang lebih bertanggung jawab.
5	Efisiensi	Sangat layak	Sangat mengefisienkan kerja: mengelola banyak event sekaligus, pencarian data instan, koordinasi lebih cepat.
6	Pelayanan	Sangat layak	Meningkatkan kapasitas layanan internal panitia dan pengalaman peserta (pendaftaran mudah, info transparan).

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi kelayakan sistem informasi event di PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) dengan pendekatan PIECES yang mencakup aspek Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan

Service, diketahui bahwa sistem informasi event.lpkn.id terbukti sangat layak dan efektif dalam menunjang proses pengelolaan kegiatan event di lingkungan perusahaan.

Pada aspek Performance, hasil analisis memperoleh nilai rata-rata 4,30 yang masuk dalam kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi event.lpkn.id mampu mendukung proses operasional pengelolaan kegiatan dengan baik, mencakup pengolahan data peserta, pemantauan kegiatan, serta penyajian informasi secara cepat dan tepat. Sistem juga dapat menyajikan data secara real-time melalui dashboard admin, sehingga memudahkan panitia dalam memantau jalannya kegiatan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar dilakukan peningkatan kapasitas server serta optimalisasi performa sistem guna menjaga kestabilan saat jumlah pengguna meningkat, terutama pada masa pendaftaran kegiatan.

Pada aspek Information (informasi), diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40 yang termasuk dalam kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses oleh pengguna. Informasi mengenai data peserta, jadwal kegiatan, lokasi acara, serta informasi pembayaran dapat diperoleh secara terstruktur melalui sistem. Selain itu, integrasi sistem dengan layanan notifikasi seperti WhatsApp membantu penyampaian informasi kepada peserta secara lebih cepat dan efektif. Namun demikian, sistem masih dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur laporan kegiatan yang lebih lengkap, seperti laporan statistik jumlah peserta, tingkat kehadiran, serta hasil evaluasi kegiatan.

Pada aspek Economy, sistem memperoleh nilai rata-rata 4,20 yang termasuk dalam kategori puas. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi event memberikan dampak ekonomi yang positif bagi PT LPKN, terutama dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya seperti kertas, waktu, dan tenaga administrasi.

Sebelum sistem ini diterapkan, proses administrasi masih berjalan secara manual melalui Google Form dan pengelolaan data yang terpisah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak. Dengan hadirnya sistem event.lpkn.id, proses pengelolaan data menjadi lebih efisien dan terpusat. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan evaluasi rutin terhadap biaya pemeliharaan sistem serta optimalisasi penggunaan sistem untuk mendukung lebih banyak penyelenggaraan kegiatan event ke depannya.

Pada aspek Control (pengendalian), hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,20 yang termasuk dalam kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memiliki mekanisme pengendalian yang cukup baik dalam pengelolaan data dan hak akses pengguna. Sistem memberikan pembatasan akses sesuai dengan peran pengguna, seperti panitia, programmer, dan peserta, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, penyimpanan data dalam database terpusat juga membantu meningkatkan keamanan dan kemudahan dalam pengelolaan data. Namun demikian, sistem masih dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur backup data otomatis serta sistem pencatatan aktivitas pengguna (audit log) untuk meningkatkan keamanan dan pengendalian data.

Pada aspek Efficiency, sistem meraih nilai rata-rata 4,50 yang berada pada kategori sangat puas. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja panitia dalam mengelola kegiatan event. Proses seperti pendaftaran peserta, penyimpanan, dan pencarian data dapat dilakukan dengan lebih cepat berkat sistem yang terintegrasi. Di samping itu, sistem turut mengurangi beban pekerjaan manual yang sebelumnya menyita banyak waktu dan tenaga. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi yang dapat diajukan adalah pengembangan fitur otomatisasi tambahan, seperti verifikasi pembayaran otomatis atau integrasi dengan sistem administrasi lainnya, guna lebih meningkatkan efisiensi kerja.

Pada aspek Service (pelayanan), diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40 yang termasuk dalam kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi event mampu memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna, baik panitia maupun peserta kegiatan. Peserta dapat melakukan pendaftaran secara online dengan mudah serta memperoleh informasi kegiatan secara cepat melalui sistem. Hal ini memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sistem dapat dikembangkan dengan meningkatkan tampilan antarmuka agar lebih user-friendly serta menambahkan fitur panduan penggunaan sistem bagi peserta baru.

Secara keseluruhan, analisis menggunakan metode PIECES menunjukkan bahwa sistem informasi event.lpkn.id sangat layak digunakan untuk mendukung operasional PT LPKN. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan kinerja, kualitas informasi, efisiensi kerja, serta pelayanan terhadap pengguna. Meski demikian, pengembangan sistem secara berkelanjutan tetap diperlukan agar sistem dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan organisasi dan mengikuti perkembangan teknologi informasi ke depan.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kelayakan penerapan Sistem Informasi Event (event.lpkn.id) pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) dengan menggunakan metode PIECES, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Dari Aspek Kinerja (Performance)**, sistem telah berhasil meningkatkan performa pengelolaan event secara signifikan. Sistem berjalan stabil, mampu menangani beban pendaftaran peserta secara real-time, dan memberikan akses data yang cepat bagi panitia. Waktu respons sistem untuk tugas-tugas administratif ini telah berkurang drastis dibandingkan metode manual.
2. **Dari Aspek Informasi (Information)**, kualitas informasi yang dihasilkan sistem dinilai sangat baik. Data peserta, event, dan keuangan terintegrasi dalam satu basis data terpusat, sehingga meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi informasi. Notifikasi otomatis memastikan informasi disampaikan tepat waktu kepada peserta.
3. **Dari Aspek Ekonomi (Economy)**, implementasi sistem ini layak dan menguntungkan. Sistem memberikan efisiensi biaya operasional yang nyata melalui pengurangan biaya administrasi (kertas, pencetakan) dan peningkatan produktivitas sumber daya manusia. Manfaat yang diperoleh berupa peningkatan kapasitas layanan dan citra perusahaan telah melampaui biaya investasi dan pemeliharaan sistem.
4. **Dari Aspek Pengendalian (Control)**, sistem telah menerapkan mekanisme pengendalian yang memadai. Penerapan hak akses berbasis peran (role-based

access control) membatasi akses data sesuai kebutuhan. Proses verifikasi manual yang masih dipertahankan pada tahap konfirmasi peserta berfungsi sebagai pengendalian detektif yang efektif, memastikan keabsahan data dan transaksi.

5. **Dari Aspek Efisiensi (Efficiency)**, sistem secara nyata telah meningkatkan efisiensi operasional. Alur kerja yang sebelumnya tersebar dan manual kini terotomasi dan terintegrasi, menghilangkan pekerjaan berulang (seperti input data ulang), serta mempermudah dan mempercepat koordinasi antar divisi dan pencarian data.

6. **Dari Aspek Efisiensi (Efficiency)**, sistem secara nyata telah meningkatkan efisiensi operasional. Alur kerja yang sebelumnya tersebar dan manual kini terotomasi dan terintegrasi, menghilangkan pekerjaan berulang (seperti input data ulang), serta mempermudah dan mempercepat koordinasi antar divisi dan pencarian data.

Secara keseluruhan, berdasarkan evaluasi keenam aspek PIECES, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Event.lpkn.id pada PT LPKN dinyatakan sangat layak. Sistem ini telah berhasil mengatasi permasalahan mendasar dalam proses manual, memberikan nilai tambah yang signifikan, dan menjadi tulang punggung operasional pengelolaan event yang modern dan kompetitif.

5.1.1 Kelebihan Penelitian ini:

1. Memberikan evaluasi komprehensif pasca-implementasi menggunakan kerangka kerja PIECES yang terstruktur.
2. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah sistem, sehingga manfaatnya terlihat jelas.

3.Rekomendasi yang dihasilkan bersifat praktis dan langsung dapat diterapkan oleh PT LPKN.

5.1.2 Kekurangan Penelitian ini:

- 1.Analisis aspek ekonomi (Economy) masih bersifat kualitatif dan estimatif, belum menghitung secara rinci Return on Investment (ROI).
- 2.Ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek fungsional, sehingga tidak menganalisis faktor teknis infrastruktur secara mendalam.
- 3.Pengambilan sampel untuk persepsi pengguna (peserta) dapat diperluas untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk pengembangan ke depannya:

5.2.1 Aspek manajerial (bagi PT LPKN)

1. Standarisasi dan Sosialisasi Prosedur Digital: Walaupun setiap divisi telah bekerja sesuai job desk yang ada, disarankan untuk membuat dan menyosialisasikan Standard Operating Procedure (SOP) tertulis yang khusus mengatur alur kerja menggunakan sistem event.lpkn.id. SOP ini akan memastikan konsistensi, mengurangi kesalahan prosedural, dan menjadi bahan referensi pelatihan bagi staf baru.
2. Peningkatan Kapabilitas SDM melalui Pelatihan Rutin: Lakukan pelatihan atau workshop berkala tidak hanya untuk panitia, tetapi juga untuk Tim Akademik dan divisi pendukung. Pelatihan dapat berfokus pada pemanfaatan fitur-fitur lanjutan sistem, troubleshooting masalah umum, dan optimalisasi proses untuk mencapai efisiensi maksimal.

3. Membentuk Forum Umpan Balik Terstruktur: Bentuk kanal komunikasi formal (misalnya, formulir online atau rapat bulanan) di mana semua pengguna sistem (panitia, akademik, bahkan peserta) dapat memberikan masukan, melaporkan kendala, dan mengusulkan ide pengembangan. Umpan balik ini harus direview secara berkala oleh manajemen untuk perbaikan berkelanjutan.

5.2.2. Aspek system (pengembangan system event.lpkn.id)

1. Integrasi Sistem dan Pengembangan Fitur Pendukung

- a. Dashboard Analitik yang Lebih Kaya: Tambahkan fitur dashboard dengan visualisasi data (grafik, trend line) untuk membantu manajemen dalam menganalisis jumlah peserta, efektivitas promosi, dan kepuasan peserta dari waktu ke waktu.

5.2.3. Aspek penelitian

1. Penelitian dengan Pendalaman Aspek Teknis dan Keamanan :
Penelitian mendalam dapat mengkaji aspek non-fungsional sistem, seperti tingkat keamanan data (cybersecurity), uji beban (load testing) untuk kapasitas peserta skala besar, serta uji kegunaan (usability testing) antarmuka untuk mengevaluasi pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. N. Halwa and A. Marwati, “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA MENGGUNAKAN METODE PIECES,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, vol. 5, no. 2, pp. 1–15, Dec. 2021, doi: 10.56873/jimik.v5i2.146.
- [2] D. Saputri, A. Ayu Lestari, N. Cahya Utami, and E. Wulan Yunita, “Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Kursus pada LKP Binar Komputer Tegal Menggunakan Analisis PIECES dan Model Waterfall,” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 05, no. 01, pp. 14–22, 2025, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- [3] N. Agustina, “PIECES FRAMEWORK UNTUK MENGANALISA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI RUKUN TETANGGA,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 5, no. 2, p. 321, May 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i2.431.
- [4] M. Lestari, E. Haryani, and T. Wahyono, “Analisis Kelayakan Sistem Informasi Akademik Universitas Menggunakan PIECES dan TELOS,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 7, no. 2, Aug. 2021, doi: 10.28932/jutisi.v7i2.3612.
- [5] B. Efata Tufasa, J. Jimmy Carter Tambotuh, U. Kristen Satya Wacana, and K. Salatiga -Jawa Tengah, “EVALUASI LAYANAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE PIECES.”
- [6] N. Kinanti, A. Putri1, and A. Dwi, “Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya,” *JEISBI*, vol. 02, p. 2021, [Online]. Available: <https://siakadu.unesa.ac.id>
- [7] D. Rianto and E. Firasari, “Analisa Kelayakan Aplikasi Web di SDIT Tunas Mandiri Karawang menggunakan Metode PIECES,” *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, vol. 5, no. 2, p. 14, Oct. 2025, doi: 10.53697/jkomitek.v5i2.3118.
- [8] R. P. Sari and M. R. Fadhli, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Metode PIECES Framework,” *JINTEKS (Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi)*, vol. 5, no. 2, pp. 120–128, 2023.
- [9] R. Rachmania, R. Purnomo, and H. Fisabilillah, “Kepuasan Pengguna Aplikasi GoFood di Kota Bogor: Evaluasi Dengan Framework PIECES,” *Jurnal Informatika Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 70–75, 2026.

- [10] M. F. Alkarim and A. Ramadhan, “Evaluasi Sistem Informasi Pariwisata Indragiri Hilir Berbasis Web (Inhil Nan Molek) dengan Metode PIECES,” *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, vol. 2, no. 9, pp. 701–708, 2024.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 11240226
Nama Lengkap : Dinda Wulandari
Tempat & Tanggal Lahir : Indramayu, 31 Maret 1999
Alamat lengkap : BTN Griya Cipancuh Asri / 21 Rt 028/013

II. Pendidikan

a. Formal

1. SD Muhammadiyah, lulus tahun 2011
2. SMPN 1 Haurgeulis, lulus tahun 2014
3. SMAN 1 Anjatan, lulus tahun 2017
4. Universitas Bina Saran Informatika , lulus tahun 2020

b. Tidak formal

1. Management of Training (27 JP) Tahun 2025
2. Training Officer Course (33JP) Tahun 2025
3. Make up class sang sang Univ Trisakti Tahun 2019
4. Seminar Kompetensi Analisis Program Tahun 2025
5. Sertifikat kompetensi perangkat lunak Tahun 2019

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan


1. Intern di Kantor kearsipan kota administrasi Jakarta Timur Tahun 2019
2. Marketing Engineer Intern PT.Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) Tahun 2020
3. PT.LPKN IT Tahun 2021 – sekarang

Jakarta, tgl-bln-thn



Dinda Wulandari

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
	UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

Nim : 11240226

Nama lengkap : Dinda wulandari

Dosen Pembimbing : Rachman Komarudin, M.Kom.

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Informasi Event pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Menggunakan Metode PIECES

No	Tanggal bimbingan	Pokok bahasan	Paraf dosen bimbingan
1	27 Oktober 2025	Pengajuan judul dan Bab 1	
2	31 oktober 2025	revisi judul dan Bab 1	
3	17 November 2025	Pengajuan Bab 2	
4	18 November 2025	Revisi Bab 2 dan pengajuan Bab 3	
5	27 November 2025	Pengajuan Bab 4 dan Bab 5	
6	11 Desember 2025	Revisi Bab 4	
7	19 Desember 2025	Revisi Bab 4 dan Bab 5	
8	07 Januari 2026	Cek keseluruhan	

Bimbingan Tugas Akhir

- Dimulai pada tanggal : 27 Oktober 2025
- Diakhiri pada tanggal : 08 Januari 2026
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 (delapan) kali

Disetujui Oleh,
Dosen pembimbing



Rachman Komarudin, M.Kom.

AKHIR SURAT KETERANGAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN KONSULTASI NASIONAL
Izin Lembaga Pelatihan No.1/A.5/31.75.02.1005.02.015.C.1/3/-1.851.332/e/2021
LPPBJ Akreditasi A LKPP No : 000001/AKR.LPPBJ/Pusdiklat/21
No. SK Menkumham : AHU-0006701.AH.01.07.Tahun 2021
www.lpkn.id | e-mail : info@lpkn.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/LPKN/X/2025

Perihal : Surat keterangan riset / PKL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Perdana A.md

Jabatan : HRD Lpkn

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dinda Wulandari

NIM : 11240226

Program Studi : Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri

Adalah benar telah melakukan Riset/PKL pada PT. Lembaga Pengembangan dan konsultasi Nasional Jakarta terhitung sejak 20 Oktober 2025 sampai dengan 08 Januari 2026, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Oktober 2025

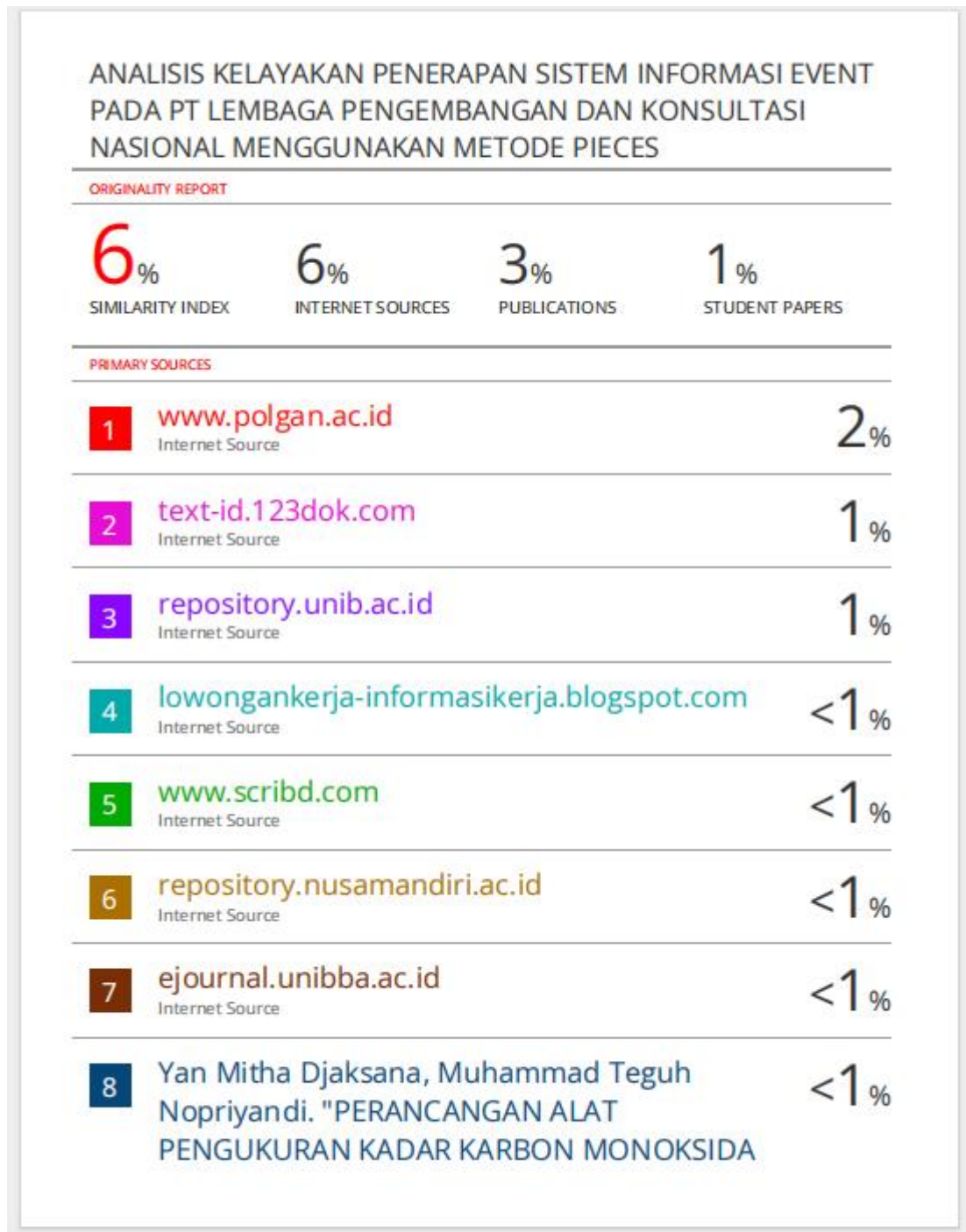


Yuni Perdana A.md

HRD

RISET LAMPIRAN

Lampiran A. Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme



Lampiran B. Bukti Submit/Publish Artikel Ilmiah

← → jurnal.lbsi.ac.id/index.php/swabumi/dashboard/mySubmissions?workflowSubmissionId=12496¤tViewId=active&workflowMe... Sekolah

SWABUMI

Kiriman 12496

Dinda
ANALISIS KELAYAKAN SISTEM INFORMASI EVENT PT LPKN DENGAN METODE PIECES
Penyerahan

Perpustakaan

Alur kerja

- Penyerahan
- Tinjauan
- Penyuntingan naskah
- Produksi

Publikasi

- Judul & Abstrak
- Kontributor
- Metadata
- Dapur

ALUR KERJA: PENGAJUAN

Bahasa yang Digunakan Saat Ini: Bahasa Inggris

Berkas Pengajuan
Berkas yang diunggah pada saat pengajuan

TIDAK	NAMA FILE	TANGGAL DIUNGGAH	JENIS
37636	Jurnal analisis PIECES.pdf	Tanggal dan Waktu Tidak Valid	Teks Artikel

Unduh Semua File

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

← → jurnal.lbsi.ac.id/index.php/swabumi/submission?id=12496 Sekolah

SWABUMI (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, dan Sosial

Kiriman Saya sebagai Penulis

Pengajuan selesai

Pihak jurnal telah menerima pemberitahuan tentang pengajuan Anda, dan Anda telah menerima email konfirmasi untuk arsip Anda. Setelah editor meninjau pengajuan tersebut, mereka akan menghubungi Anda.

Untuk saat ini, Anda dapat:

- Tinjau kiriman ini
- Buat pengajuan baru
- Kembali ke dasbor Anda

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

Lampiran C. Form Kuesioner/Dataset

Link kuesioner : <https://forms.gle/WiDb4E3kpRQ1ayQd7>

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID

wdinda375@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Bagian 2: Aspek Kinerja (Performance)

Seberapa baik sistem bekerja dalam hal kecepatan, keandalan, dan stabilitas?

Sistem merespons dengan cepat saat diakses dan digunakan *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Cukup

Setuju

Sangat Setuju

This is a required question

Intensitas penggunaan sistem *

Setiap hari

Beberapa kali seminggu

Sekali seminggu

Beberapa kali sebulan

Beberapa kali setahun

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. - [Contact form owner](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)

Google Forms

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID

Questions Responses **10** Settings

Nama

10 responses

Muhammad Shofwan

Aji Pras

Rusby

Oktaviani Sari Dewi

tes

Ari Ramadhani

Irma

Sendi Dian Hadiwijaya

Rahmj

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID (Responses)

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% 123 Default... 10

Timestamp	Nama	Jabatan/Peran di PT LPKN	Sistem merespons dengan cepat saat diakses	Invalid: Duplicate column name found	Sistem merespons dengan cepat saat
1/22/2026 21:28:56	Oktaviani Sari Dewi	Lainnya	Setuju		Setuju
1/23/2026 9:09:37	Rusby	Programmer	Setuju		Setuju
1/23/2026 9:09:52	Aji Pras	Tim Akademik	Setuju	Setiap hari	Setuju
1/23/2026 9:11:09	Muhammad Shofwan	Lainnya	Setuju	Setiap hari	Setuju
1/23/2026 9:14:25	Ari Ramadhani	Programmer	Sangat Setuju	Setiap hari	Sangat Setuju
1/23/2026 9:15:24	Rina	Tim Akademik	Setuju	Setiap hari	Setuju
1/23/2026 9:18:06	Sendi Dian Hadiwijaya	Programmer	Setuju	Setiap hari	Sangat Setuju
1/23/2026 9:18:45	Irma	Tim Akademik	Setuju	Setiap hari	Setuju
1/23/2026 10:43:57	Rahmj	Tim Akademik	Sangat Setuju	Setiap hari	Setuju

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID (Responses)

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% 123 Default... 10

Sistem stabil dan jarang mengalami error ate	Sistem mampu menangani banyak pengguna	Proses loading halaman dan menu berjalan c	Sistem dapat diandalkan untuk pengelolaan	Data
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuj
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sang
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju,	Sangat Setuju	Sang
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
Cukup	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Sang
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID (Responses)

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% 123 Default... 10

Data yang ditampilkan akurat dan sesuai der	Informasi yang disajikan lengkap dan mudah	Laporan dan data peserta dapat diakses den	Sistem menyediakan informasi yang tepat w	Info
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setu
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setu
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	San
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setu
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	San
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setu
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	San
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setu
Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setu

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID (Responses)

	O	P	Q	R	
1	Informasi yang dihasilkan mendukung peng...	Sistem membantu mengurangi biaya admini...	Sistem menghemat waktu kerja sehingga m...	Manfaat yang diperoleh lebih besar dari biay...	Siste
2	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
3	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
4	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuj
5	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
6	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
7	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuj
8	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
9	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
10	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
11					
12					
13					

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID (Responses)

	S	T	U	V	
1	Sistem membantu mengurangi kesalahan ya...	Investasi dalam sistem ini memberikan nilai...	Hak akses pengguna dibatasi sesuai dengan...	Sistem memiliki mekanisme untuk mencegah...	Data
2	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuj
3	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuj
4	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuj
5	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
6	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
7	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
8	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
9	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuj
10	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sang
11					
12					
13					

Analisis Kelayakan Sistem Informasi Event.LPKN.ID (Responses)

	AF	AG	AH	AI	
1	int...	Peserta merasa terbantu dengan notifikasi o...	Sistem meningkatkan kepuasan peserta dal...	Layanan kepada peserta menjadi lebih cepat...	Sistem secara keseluruhan meningkatkan ci...
2	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
3	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
4	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
5	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
6	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
7	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuj
8	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
9	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
10	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuj
11					
12					
13					